

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016**

ANISAH NUR RAHMAN

8105133172



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, AND LIQUIDITY ON
SHARE RETURN OF INFRASTRUCTURE, UTILITY AND
TRANSPORTATION COMPANIES LISTED IN IDX PERIOD
2016***

ANISAH NUR RAHMAN

8105133172



Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

***STUDY PROGRAM ECONOMICS EDUCATION
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017***

ABSTRAK

ANISAH NUR RAHMAN. *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdata di BEI tahun 2016*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI baik secara parsial maupun simultan. *Return* saham sebagai variabel terikat dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return Total*. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* dan likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*. Periode dalam penelitian ini selama tahun 2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan sampel adalah *simple random sampling* dan diperoleh 40 sampel perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi dari total 45 populasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis yang terdiri atas uji t dan uji f.

Hasil uji T menunjukkan bahwa profitabilitas positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan dari hasil uji F menunjukkan profitabilitas, dan likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

Kata kunci: *Return* Saham, Profitabilitas, Likuiditas, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi

ABSTRACT

ANISAH NUR RAHMAN. The Influence of Profitability and Liquidity on Share Return Of Infrastructure, Utility and Transportation Companies Listed in IDX period 2016. Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2017.

This research studies the impact of profitability and likuidity on share return of infrastructure, utility and transportation companies. Share return (dependent variable) is measured by total return. While the independent variable are profitability is measured by return on equity and liquidity is measured by current ratio. Period used is a year, 2016, using secondary data such as annual report published by Indonesia Stock Exchange (IDX). The techniques used for sampling is simple random sampling, hence 40 infrastructure, utility and transportation companies with a total population of 45. The data analysis techniques used was multiple linear regression and the hypothesis test consist of t-test and f-test

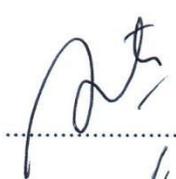
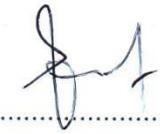
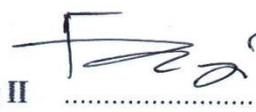
T-test results showed that the profitability has positive influence and no significant on the share return. Liquidity has positive influence and significant on the share return. While the F-results the profitability, liquidity, have no significant influence on the share return.

Keywords: *share return, Profitability, liquidity, infrastructure, utility and transportation companies*

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, SE, M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Ketua Penguji		21 AGUSTUS 2017
<u>Ati Sumiati, S.Pd, M.Si</u> NIP. 197906102008012028	Sekretaris		22 AGUSTUS 2017
<u>Santi Susanti S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197701132005012002	Penguji Ahli		21 AGUSTUS 17
<u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 196003011987031001	Pembimbing I		22 AGUSTUS 2017
<u>Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197705172010121002	Pembimbing II		21 AGUSTUS 17

Tanggal Lulus : 15 Agustus 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 10 Agustus 2017
Yang Membuat Pernyataan



Anisah Nur Rahman
No. Reg. 8105133172

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Penelitian Skripsi ini sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Proposal Penelitian Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat suku bunga dan likuiditas perusahaan terhadap *return* saham.

Tewujudnya Proposal Penelitian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Erika Takidah, M.Si., selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Mardi, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing serta memberikan saran dalam penyusunan Proposal Penelitian Skripsi ini.

5. Ahmad Fauzi, S.Pd, M.Ak., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing serta memberikan saran dalam penyusunan Proposal Penelitian Skripsi ini.
6. Umi dan Aba yang selalu memberikan dukungan yang sangat berharga yaitu doa yang tak pernah putus serta dukungan baik moril maupun materil kepada penulis.
7. Nurfadhilah dan Ahmad Fajar selaku adik penulis yang turut pula mendukung penulis dengan doa dan semangat.
8. Marisya teman seperjuangan skripsi yang selalu mengingatkan untuk tak lalai dalam mengerjakan skripsi dan selalu mendukung saat duka maupun duka.
9. Dinda, Dede dan Kusmila sahabat kecil yang senantiasa memberikan dukungan serta doa.
10. Sarah, Eka, Eky, Ervita dan Mega, ciwi-ciwi bersahabat yang selalu menyemangati dan mendoakan satu sama lain. Akhirnya September ceria ya kita 😊
11. Tri dan kak Mar yang sama-sama berjuang skripsian yang selalu memberikan dukungan moril dan nasihat kepada penulis.
12. Kak Afif dan kak ninet yang selalu memberikan dukungan, nasihat serta saran yang membangun kepada penulis.
13. Teman-Teman Pendidikan Akuntansi 2013 yang senantiasa membantu dan menyemangati penulis dalam penyusunan Proposal Penelitian Skripsi ini, serta

14. Kakak tingkat di Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis memberikan referensi dan dukungan moril.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan serta keterbatasan yang ada pada saat pelaksanaan dan penyusunan Proposal Penelitian Skripsi ini. Oleh sebab itu penulis meminta maaf dan sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat konstruktif untuk dapat memperbaikinya. Semoga proposal ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, 17 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL PENELITIAN	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	11
1. Saham	11
a. Pengertian Saham	11
b. Jenis-jenis Saham	12
c. Penggolongan Saham	12

2. <i>Return</i> Saham	14
a. Pengertian <i>Return</i> Saham	14
b. Jenis-jenis <i>Return</i> Saham	16
c. Komponen Utama <i>Return</i> Saham	17
d. Faktor yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham.....	20
3. Profitabilitas	21
a. Pengertian Profitabilitas.....	21
b. Indikator Profitabilitas.....	22
4. Likuiditas	24
a. Pengertian Likuiditas	24
b. Dimensi Likuiditas	25
B. Hasil Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Teoretik.....	36
1. Pengaruh profitabilitas terhadap <i>Return</i> Saham	36
2. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Return</i> Saham	38
3. Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham	40
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	42
B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian	42
C. Metode Penelitian.....	43
D. Populasi dan Sampling	43
E. Variabel Penelitian dan Pengukurannya	45

F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Asumsi Klasik	49
2.3 Uji Multikolinearitas	49
2.2 Uji Heteroskedastisitas	50
2.3 Uji Autokorelasi	50
3. Analisis Regresi Linear Berganda	51
4. Uji Hipotesis.....	52
a. Uji F.....	52
b. Uji T.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	56
B. Pengujian Hipotesis.....	62
1. Uji Persyaratan Analisis.....	62
2. Uji Asumsi Klasik.....	65
a. Uji Multikolinearitas	65
b. Uji Heterokedastisitas	66
c. Uji Autokorelasi	67
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
4. Uji Hipotesis	67
a. Uji f	69
b. Uji t	70

c. Koefisien Determinasi.....	71
C. Pembahasan.....	70
a. Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Return</i> Saham	72
b. Analisis Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Return</i> Saham.....	74
c. Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap <i>Return</i> Saham.....	77
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi.....	81
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88
RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 <i>Reviwe</i> Penelitian-penelitian Terdahulu	31
Tabel IV.1 Deskripsi Data.....	56
Tabel IV.2 Frekuensi Return Saham	57
Tabel IV.3 Frekuensi Profitabilitas	59
Tabel IV.4 Frekuensi Likuiditas	60
Tabel IV. 5 Normalitas Data	62
Tabel IV.6 Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel IV.7 Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel IV.8 Aturan Keputusan Uji Durbin Watson.....	66
Tabel IV.9 Uji Autokorelasi.....	66
Tabel IV.10 Analisis Regresi Linear Berganda	67
Tabel IV.11 Uji f.....	68
Tabel IV.12 Uji t	69
Tabel IV.13 Koefisien Determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	39
Gambar IV.1 Histogram Return Saham	58
Gambar IV.2 Histogram Profitabilitas	59
Gambar IV.3 Histogram Likuiditas	61
Gambar IV.4 Normal Probability Plot	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsumsi dan investasi adalah dua kegiatan yang saling berkaitan, setiap orang dihadapkan pada pilihan tersebut. Dimana seseorang harus merelakan dananya untuk dikonsumsi saat ini ataupun dikonsumsi dimasa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Dalam melakukan investasi ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan, tingkat resiko, dan ketersediaan jumlah dana yang diinvestasikan. Istilah investasi berkaitan dengan investasi real (tanah, emas, mesin, bangunan) dan investasi *financial* (deposito, saham ataupun obligasi) yang merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan.

Investasi diartikan sebagai kegiatan menanamkan modal. Dengan demikian, segala aktivitas ekonomi yang membutuhkan modal dianggap sebagai investasi. Investasi sifatnya pasif. Artinya, sebagai investor tidak menjalankan langsung usaha tersebut untuk mendapatkan keuntungan karena sudah ada pihak lain yang mengelola uang tersebut. Dan investor hanya

tinggal menikmati keuntungannya (tak menutup kemungkinan adanya kerugian) saja.¹

Tujuan utama investor berinvestasi dalam bentuk saham yaitu untuk meningkatkan kekayaan yang ingin dicapai melalui pengembalian saham (*return* saham). *Return* saham adalah laba atau keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya pada perusahaan tertentu.

Pasar modal Indonesia dalam perkembangannya telah menunjukkan sebagian dari instrument perekonomian, dimana indikasi yang dihasilkan banyak dipicu oleh para peneliti maupun praktis dalam melihat gambaran perekonomian Indonesia. Oleh Karen itu komitmen pemerintah Indonesia terhadap peran pasar modal tercermin di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, dimana dinyatakan bahwa pasar modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional, sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat. Sebagai salah satu instrument perekonomian, maka pasar modal tidak terlepas dari pengaruh yang berkembang di lingkungannya, dimana melalui pasar modal, investor bisa mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan dalam perusahaan yang diinvestasikan. Pengaruh yang berkembang di lingkungan, baik yang terjadi di lingkungan ekonomi mikro yaitu peristiwa atau keadaan emiten seperti laporan kinerja, pembagian deviden, perubahan strategi perusahaan atau keputusan strategis dalam Rapat Umum Pemegang Saham akan mejadi informasi yang menarik

¹ Widi, "Mau pilih investasi atau trading? Kenali perbedaannya"
<http://economy.okezone.com/read/2016/11/04/278/1532895/mau-pilih-investasi-atau-trading-kenali-perbedaannya>

bagi para investor di pasar modal. Disamping lingkungan ekonomi mikro, perubahan dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi makro seperti suku bunga, inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah, maupun regulasi pemerintah yang akan mempengaruhi gejolak di pasar modal.

Sepanjang tahun 2016 tercatat seluruh jenis reksadana memberikan tingkat pengembalian yang positif. Tingkat pengembalian reksa dana yang risikonya lebih moderat dan konservatif seperti reksa dana campuran dan reksa dana pendapatan tetap yang justru lebih tinggi dari reksa dana saham dimana masing-masing sebesar 9,29 persen dan 8.02 persen. Kinerja reksa dana ini didorong dengan turunnya BI Rate pada tahun ini dan tingkat inflasi yang terkendali. Kedua faktor tersebut membuat harga obligasi yang menjadi portofolio reksa dana pendapatan tetap dan campuran mengalami kenaikan. Kinerja reksa dana saham yang tidak lebih baik dibandingkan reksa dana campuran dan pendapatan tetap ini menunjukkan dalam berinvestasi investor bias mempertimbangkan diversifikasi ke beberapa jenis reksa dana sekaligus. Tidak hanya berfokus pada jenis reksa dana saham saja.²

Mengacu pada hasil investasi diatas sedikit banyak bisa memberikan gambaran kepada investor dan calon investor reksa dana bahwa kegiatan investasi ini memang tidak memberikan jaminan kenaikan yang pasti serta mengandung resiko fluktuasi harga. Resiko fluktuasi ini dapat disebabkan karena kondisi dalam negeri maupun faktor yang berasal dari luar negeri. Resiko yang berdampak terhadap investasi ini tidak hanya berasal dari aspek

² Rudiyanto Zh, "Persiapan Menjadi Investor Reksa Dana 2017"
<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/01/03/090000726/persiapan.menjadi.investor.reksa.dana.2017>
(diakses pada tanggal 11 Maret 2017 pukul 21.55)

ekonomi saja seperti data laporan keuangan, tingkat pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga dan indikator makro ekonomi lainnya, akan tetapi terdapat juga aspek politik seperti pemilihan presiden dan pemilihan kepala daerah.³

Return saham merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam memilih investasi saham, oleh karena itu, setiap investor dalam memilih saham harus lebih efisien dan mengurangi resiko yang ada, sehingga diperlukan informasi tentang saham tersebut.

Publikasi laporan keuangan perusahaan publik merupakan bagian dari kepatuhan terhadap ketentuan tentang transparansi sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Pasar Modal No 8 Tahun 1995. Undang-undang ini kemudian dijabarkan kembali melalui peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu poin ketentuan OJK mewajibkan emiten atau perusahaan publik untuk mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan selambatnya 90 hari setelah berakhirnya periode laporan keuangan. Itu berarti, selambatnya tanggal 31 Maret kewajiban publikasi harus sudah dipenuhi. Jika tidak, ada sanksi yang harus ditunaikan.⁴

Investasi di saham sama saja secara umum. Pergerakan harga sangat mempengaruhi tingkat pengembalian (*return*) yang akan didapatkan. Hal tersebut banyak dipengaruhi oleh berbagai hal. Secara umum dibagi 2

³ Rudiyanto Zh, "Persiapan Menjadi Investor Reksa Dana 2017"
<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/01/03/090000726/persiapan.menjadi.investor.reksa.dana.2017>
(diakses pada tanggal 11 Maret 2017 pukul 21.55)

⁴ Archandra, "Cara Sederhana Memahami Laporan Keuangan"
<http://economy.okezone.com/read/2016/10/17/278/1517040/cara-sederhana-memahami-laporan-keuangan-emiten>

sentimen, baik berupa rumor, dan lain-lain, dan ditambah dengan kondisi kinerja perusahaan (fundamental).⁵

Pada prinsipnya, Laporan Keuangan Tahunan dapat dijadikan pedoman mengukur kekuatan fundamental perusahaan sekaligus prospek perusahaan. Melihat urgensinya itu, penting bagi investor atau calon investor dalam memahami laporan keuangan sebelum membuat keputusan berinvestasi.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menurunkan peringkat perusahaan dan obligasi PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dari A- menjadi BBB+ akibat penurunan pangsa pasar TAXI di industri transportasi. "Ketatnya persaingan dengan bisnis transportasi online berpengaruh sekali terhadap pendapatan TAXI," kata Analis Pefindo, Martin Pandiangan di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Kamis (29/9/2016). Selain itu, pelemahan dipengaruhi oleh profitabilitas yang lebih rendah dari proyeksi sebelumnya dan penurunan pangsa pasar TAXI. Tingginya tingkat utang dan proyeksi profitabilitas yang belum akan membaik secara cepat, juga mempengaruhi penurunan rating TAXI. Sementara itu, faktor-faktor yang membatasi peringkat TAXI terdiri atas, leverage keuangan perusahaan yang agresif, arus kas dan likuiditas yang lemah, serta persaingan industri yang semakin ketat. Martin menambahkan, rating akan diturunkan kembali jika profitabilitas memburuk yang mengakibatkan pelemahan struktur modal dan proteksi arus kas. Peringkat TAXI juga bisa diturunkan kembali jika ada

⁵ Rai, "Alasan Investasi Sahama Property Jadi Pilihan Tepat"
<http://economy.okezone.com/read/2017/03/31/470/1655506/ini-alasan-investasi-saham-properti-jadi-pilihan-tepat>

tekanan lanjutan pada likuiditas karena ketidakmampuan mengkonversi piutang pengemudi menjadi kas.⁶

Suatu perusahaan dikatakan profit apabila perusahaan tersebut dapat beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang. Profitabilitas bagi perusahaan adalah kemampuan menggunakan modal kerja secara efisien dan memperoleh laba yang besar sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan mengembalikan hutang-hutangnya bagi hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi diharapkan terjadi dalam waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan dalam perusahaan cepat kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran modal maka kemungkinan laba meningkat juga semakin besar. Laba yang tinggi dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.

Likuiditas mencerminkan kemampuan *financial* dari suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial* pada jangka waktu pendek yang jatuh tempo.⁷ Semakin besar kewajiban yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham.

Dalam pengambilan keputusan ekonomi seperti keputusan investasi, investor memerlukan berbagai informasi yang dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik informasi internal maupun informasi eksternal. Informasi

⁶ Iwan Supriyatna, "Pefindo Turunkan Peringkat TAXI menjadi BBB+"
<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/09/29/164214926/pefindo.turunkan.peringkat.taxi.menjadi.idbb>

⁷ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi keempat*, Yogyakarta, BPFE, 2010, Hal. 116

internal yaitu informasi kinerja perusahaan yang secara umum diukur dengan tingkat likuiditas, profitabilitas dan tingkat solvabilitas yang memerlukan kredibilitas suatu perusahaan. Laba sebagai salah satu informasi internal yang diperoleh dari informasi akuntansi sebagai alat pengukur profitabilitas dimasa yang akan datang bagi investor. Laba digunakan untuk mengetahui dan memperhitungkan besarnya laba per lembar saham. Tak hanya itu, perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi akan diminati para investor dan akan berimbas pula pada kenaikan harga saham yang cenderung akan naik karena tingginya permintaan. Kenaikan harga saham tersebut mengindikasikan meningkatnya kinerja perusahaan, sehingga akan berdampak pada para investor karena mereka akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi dari investasinya. Sedangkan, informasi eksternal yang meliputi berbagai informasi diluar perusahaan yaitu kondisi ekonomi makro seperti tingkat suku bunga dan inflasi, kondisi politik dan kondisi pasar sebagai salah satu sumber informasi bagi investor.

Analisis PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Yogie Surya Perdana pernah mengatakan, pihaknya menurunkan peringkat Obligasi I/2014 Perusahaan menjadi BBB+ dari sebelumnya yang A-. Penurunan peringkat disebabkan ekspektasi pendapatan TAXI di tahun 2016 yang tidak mencapai target secara signifikan. Penyebabnya, tingkat persaingan di industri yang semakin kompetitif, terutama dari layanan transportasi berbasis aplikasi seperti Uber, Grab, dan Go-Jek, di tengah tingkat utang perusahaan yang

tinggi. Serta kurangnya keyakinan kami atas pemulihan yang cepat pada tingkat profitabilitas perusahaan dan likuiditas perusahaan yang melemah.⁸ .

Berdasarkan fenomena yang ada, yakni harga saham yang menurun dan masih adanya inkonsistensi tentang peranan rasio-rasio keuangan dalam hubungannya dengan *return* saham, maka tujuan penelitian ini untuk mempelajari variable yang berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan Sector Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdata di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham, yaitu:

1. Profitabilitas perusahaan yang menurun
2. Likuiditas perusahaan yang menurun
3. Ketatnya persaingan dalam bisnis.
4. Lemahnya struktur modal dan proteksi arus kas
5. Leverage keuangan perusahaan yang agresif

⁸ Mrt, ”Kinerja keuangan express trasindo raih rapor merah”
<http://economy.okezone.com/read/2016/11/02/278/1530912/kinerja-keuangan-express-transindo-raih-rapor-merah>

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan menganalisis variabel profitabilitas perusahaan yang indikatornya adalah *ROE* dan rasio likuiditas perusahaan yang indikatornya adalah *Current Ratio* dengan variabel terikat *return* saham yang indikatornya adalah *realized return* dengan menggunakan perhitungan *return total*, dihitung dengan rumus harga saham periode sekarang dikurang harga saham periode yang lalu, dibagi harga saham periode yang lalu. Penelitian ini akan menganalisis pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdata di BEI untuk periode pengamatan tahun 2016.

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas (ROE) perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas (*current ratio*) terhadap *return* saham pada perusahaan sector Infrastruktur, Utilitas dan transportasi yang terdata di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas (ROE) dan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *return* saham secara simultan pada perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI?

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai masukan dalam menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan serta aplikasi dari ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan dengan kenyataan dilapangan mengenai *return* saham.

2. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi literature sebagai tambahan pengetahuan, bahan bacaan serta bekal dalam mengetahui kondisi pasar modal di Jakarta. Dan dapat juga sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian serta dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lain yang berkaitan dengan persoalan investasi yang tengah dibahas peneliti.

3. Pemerintah

Dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan bagi investasi di Indonesia karena minat masyarakat untuk berinvestasi semakin meningkat.

4. Pelaku Bisnis dan Investor

Hasil penelitian ini bias dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Deskripsi Konseptual

1. Saham

a. Pengertian Saham

Menurut Tandelilin, Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas asset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham dapat dibedakan menjadi saham preferen dan saham biasa. Saham preferen adalah saham yang mempunyai kombinasi karakteristik gabungan dari obligasi maupun saham biasa, karena saham preferen memberikan pendapatan yang tetap seperti halnya obligasi dan juga mendapatkan hak kepemilikan seperti pada saham biasa. Pemegang saham preferen akan mendapatkan hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan setelah dikurangi dengan pembayaran kewajiban pemegang obligasi dan utang (sebelum pemegang saham biasa mendapatkan haknya). Perbedaannya dengan saham biasa adalah bahwa saham preferen tidak memberikan hak suara kepada pemegangnya untuk memilih direksi ataupun manajemen perusahaan, seperti layaknya saham biasa.¹¹

¹¹ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta, BPFE, 2007, Hal. 207

Menurut Tandelilin, Saham biasa adalah sekuritas yang menunjukkan bahwa pemegang saham biasa tersebut mempunyai hak kepemilikan atas asset-aset perusahaan. Oleh karena itu, pemegang saham mempunyai hak suara (*voting rights*) untuk memilih direktur maupun manajemen perusahaan dan ikut berperan dalam pengambilan keputusan penting perusahaan dalam rapat umum pemegang saham.¹²

Menurut Sapto Rahardjo, Saham adalah surat berharga yang merupakan instrument bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Menurut istilah umum, saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan.¹³

Menurut Adrian Sutedi, saham merupakan surat tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan terhadap perusahaan yang menerbitkan saham tersebut.¹⁴

Menurut Gregorius Sihombing, saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak tertentu (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.¹⁵

b. Jenis-jenis Saham

Menurut Sapto Raharjo, Jenis-jenis saham adalah sebagai berikut :

1. *Preffered Stock* (Saham Preferen)

¹² Ibid

¹³ Sapto Rahardjo, *Kiat Membangun Aset Kekayaan*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2006, Hal. 31

¹⁴ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta, Sinar Grafika, 2011, Hal. 55

¹⁵ Gregorius Sihombing, *Kaya dan Pinter Jadi Trader dan Investor Saham*, Jakarta, Galang Press, 2008, Hal.

Saham ini mempunyai karakteristik umum yang berbeda dengan saham biasa. Pada saham preferen, deviden dibayar dengan jumlah atau nilai yang tetap. Selain itu saham preferen dapat dikonversikan menjadi jenis saham biasa. Apabila perusahaan mengalami likuidiasi, pemegang saham preferen mempunyai hak klaim lebih dahulu dibandingkan dengan jenis saham biasa. Perbedaan paling mencolok, saham preferen tidak diperdagangkan di bursa efek seperti halnya saham biasa.

2. *Common Stock* (Saham Biasa)

Jenis saham ini dikenal dengan istilah saham biasa. Investor yang memiliki jenis saham ini akan mendapatkan bagian keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam bentuk deviden. Pembagian deviden oleh perusahaan akan dilakukan apabila kinerja keuangan perusahaan cukup bagus dan sudah mampu membayar kewajiban keuangan lainnya.¹⁶

c. Penggolongan Saham

Menurut Adrian Sutedi, Penggolongan saham yaitu sebagai berikut :¹⁷

1. Saham Konvensional

Merupakan saham yang dikeluarkan oleh emiten/perusahaan yang investasinya tidak terbatas pada sector tertentu, didasarkan pada prinsip bunga, dan *guidline* investasi secara umum pada produk hokum pasar modal.

¹⁶ Sapto Rahardjo, *Kiat Membangun Aset Kekayaan*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2006, Hal. 31

¹⁷ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta, Bintang Grafiti, 2011, Hal. 52

2. Saham Syariah

Merupakan saham yang dikeluarkan oleh emiten/perusahaan yang sudah masuk kategori usaha yang memenuhi syariah islam, melarang berbagai bentuk bunga, spekulasi dan judi, adanya guideline yang mengatur berbagai aspek seperti alokasi asset, praktek investasi dan distribusi pendapatan.

2. *Return Saham*

a. Pengertian *Return Saham*

Menurut Robert Ang, *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. Sedangkan kamus istilah keuangan dan investasi menyatakan bahwa *return* saham adalah suatu jumlah yang dinyatakan sebagai presentase dan diperoleh atas investasi saham bisnis perusahaan untuk suatu masa tertentu.¹⁸

Menurut Jogiyanto, *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.¹⁹

Menurut Mochamad Muchlis, Pengukuran hasil (*return*) merupakan suatu konsep dasar yang penting dalam manajemen keuangan. Alasan utama dari pentingnya konsep pengukuran hasil ini

¹⁸ Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta, Media Soft Indonesia, 2009, Hal. 40

¹⁹ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta, BPF, 2009, Hal. 199

adalah untuk mendapatkan suatu ukuran tingkat pengembalian investasi yang dilakukan perusahaan.²⁰

Menurut Jogiyanto, Tingkat pengembalian dari suatu investasi dapat berbeda-beda karena asumsi-asumsi yang diberikan dalam konsep perhitungan hasil (*return*). Disamping itu setiap investor atau perusahaan juga memberikan arti yang berbeda-beda terhadap konsep tingkat hasil investasi. Mungkin seorang investor atau perusahaan memberikan arti yang lebih besar atas nilai cashflow jangka pendek dibandingkan dengan nilai cashflow jangka panjang investor atau perusahaan lain lagi mungkin memberikan arti atau penekanan yang sama untuk cashflow yang diterima segera dan cashflow yang diterima kemudian. Dalam kedua hal diatas, yang pasti adalah bahwa investor atau perusahaan selalu menginginkan hal diatas, yang pasti adalah bahwa investor atau perusahaan selalu menginginkan tingkat *return* yang besar.²¹

Menurut Jogiyanto, Saat berinvestasi, salah satu faktor yang memotivasi investor yaitu adanya *return* saham yang merupakan hasil atas keberanian investor untuk menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

²⁰ Mochamad Muchlis, *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007, Hal. 5

²¹ Mochamad Muchlis, *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007, Hal. 5

b. Jenis-jenis *Return* Saham

Menurut Hartono Jogiyanto, Jenis-jenis *Return* Saham :

1. *Return* Realisasi

Return realisasi merupakan *return* yang telah terjadi, dan perhitungannya menggunakan data histori perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi atau disebut juga *return* histori berguna juga untuk menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan resiko di masa yang akan datang.

Beberapa pengukuran *return* realisasi yang banyak digunakan adalah *return* total (*total return*), *relative return* (*return relative*), kumulatif *return* (*return cumulative*) dan *return* yang disesuaikan (*adjusted return*). Sedangkan rata-rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika (*arithmetic mean*) dan rata-rata geometric (*geometric mean*). Rata-rata geometric banyak digunakan untuk menghitung rata-rata *return* beberapa periode, misalnya untuk menghitung *return* mingguan atau *return* bulanan yang dihitung berdasarkan rata-rata geometric dari *return-return* harian. Untuk perhitungan *return* seperti ini, rata-rata geometric lebih tepat dibandingkan jika digunakan metode rata-rata aritmatika biasa.²²

2. *Return* Ekspektasi

²² Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Keenam*, Yogyakarta, BPFE, 2008, Hal. 195

Return ini digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Return* ini lebih penting dibandingkan *return* historis (realisasi) karena *return* ini yang diharapkan oleh semua investor di masa yang akan datang.²³

Return ekspektasian (*expected return*) dapat dihitung berdasarkan beberapa cara sebagai berikut ini :

- 1) Berdasarkan nilai ekspektasian masa depan
- 2) Berdasarkan nilai-nilai *return* historis
- 3) Berdasarkan model *return* ekspektasian yang ada

c. Komponen Utama *Return* Saham

Menurut Abdul Halim, *return* saham terdiri dari dua komponen utama, yaitu :²⁴

1. *Capital Gain* yaitu merupakan keuntungan bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual di atas harga beli yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
2. *Yield* merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima secara periodik. Misalnya berupa deviden atau bunga.

Sedangkan menurut Tjiptono D dan Hendy M. Fakhruhin, pada dasarnya terdapat dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham yaitu :²⁵

²³ Jogiyanto Hartono, loc. Cit Hal. 195

²⁴ Abdul Halim, *Analisis Investasi Edisi Dua*, Jakarta, Salemba Empat, 2005, Hal. 34

²⁵ Tjiptono Darmaji dan Hendy M Fakhruhin, *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta, Salemba Empat, 2001, Hal. 8

1. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.
2. *Capital Gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital Gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham dipasar sekunder.

Return total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*. Dimana *return* total ini merupakan keseluruhan *return* yang diperoleh dari suatu investasi pada periode tertentu. *Return* total dapat dinyatakan sebagai berikut :²⁶

$$Return\ Total = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Yield merupakan persentase penerimaan kas periodic dari suatu investasi terhadap harga investasi periode tertentu. Untuk saham biasa yang melakukan pembayaran dividen periodic sebesar D_t rupiah per lembarnya, maka *yield* dapat dituliskan sebagai berikut :²⁷

$$Yield = \frac{D_t}{P_t - 1}$$

²⁶ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*, Yogyakarta, BPFE UGM, 2013 Hal. 235

²⁷ Ibid., Hal. 236

Keterangan :

D_t = Deviden kas yang dibayarkan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Menurut Zulfikar, Return adalah imbalan atas keberanian inestor menanggung resiko serta komitmen waktu dan dana yang telah diberikan oleh investor. Return juga merupakan salah satu motivasi investor melakukan investasi. Sumber-sumber return terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Dengan demikian Total Investasi sebagai berikut :²⁸

$$Return Total = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1}$$

Menurut Eduardus Tandelilin, return untuk asset financial lainnya juga dapat dihitung dengan cara seperti sebelumnya pada saham. Dengan diketahui kedua komponen return, total return untuk sekuritas apapun dihitung sebagai :²⁹

$$Return Total = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1}$$

d. Faktor yang Mempengaruhi Return Saham

Menurut Agus Sartono, Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham itu sendiri, beberapa faktor yang mempengaruhi harga atau *return* saham baik yang bersifat makro maupun mikro.

²⁸ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dan Pendekatan Statistika*, Yogyakarta Dee Publish, 2016, Hal 235

²⁹ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi*, Yogyakarta, Kansius, 2010, Hal. 51

Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah :

1. Faktor Makro yaitu faktor-faktor yang berada diluar perusahaan antara lain :

1) Faktor Makro Ekonomi :

- a) Inflasi
- b) Suku Bunga
- c) Kurs Valuta Asing
- d) Tingkat Pertumbuhan Ekonomi
- e) Harga Bahan bakar minyak di pasar internasional
- f) Indeks harga saham regional

2) Faktor Makro Non Ekonomi :

- a) Peristiwa politik domestic
- b) Peristiwa social
- c) Peristiwa politik internasional

2. Faktor Mikro Ekonomi

Faktor mikro yaitu actor yang berasal dari dalam perusahaan. Informasi yang didapat dari kondisi intern perusahaan yang berupa informasi keuangan, informasi non keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham.

Menurut Agus Sartono, Tingkat keuntungan (*return*) berkaitan erat dengan resiko. Semakin besar resiko yang ditanggung, semakin besar pula *return* yang diisyaratkan. Resiko merupakan penyimpangan

dari tingkat keuntungan yang diharapkan karena pengaruh ketidakpastian. Investasi selalu mengandung unsur resiko, karena perolehannya yang diharapkan baru akan diterima pada masa yang akan datang. Resiko timbul karena *return* yang diterima mungkin lebih besar atau lebih kecil dari dana yang diinvestasikan.³⁰

Jadi, *return* saham adalah tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang dapat dinikmati oleh para investor atas suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham juga merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi, karena *return* saham merupakan hasil atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas investasinya. *Return* saham dapat diukur dengan menggunakan *Realized Return* dan *Expected Return*. Dimana *Realized Return* dihitung dengan menggunakan perhitungan Capital Gain (Loss) yang mana merupakan selisih dari harga investasi sekarang relative dengan harga periode sebelumnya. Dan *Expected Return* dapat dihitung dengan berdasarkan nilai ekspektasian masa depan, berdasarkan nilai-nilai *return* historis atau berdasarkan model *return* ekspektasian yang ada.

3. Profitabilitas Perusahaan

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasimir, Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio

³⁰ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, Yogyakarta, BPFE, 2008, Hal. 27

ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.³¹

Menurut Ahmad Rodoni, Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.³²

Menurut Farah Margaretha, Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba).³³

b. Indikator Profitabilitas

Menurut Tjiptono Darmadji, ROE dan ROA merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan.

ROE dan ROA dihitung dengan rumus berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut, kita lihat bahwa ROE mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modal sendiri,

³¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2008, Hal. 196

³² Ahmad Rodoni, *Manajemen Keuangan*, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010, Hal. 28

³³ Farah Margaretha, *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*, Jakarta, PT Grasindo, 2005 Hal. 21

sementara ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas asset yang dimiliki.³⁴

Menurut Farah Margaretha, jenis-jenis rasio profitabilitas ialah sebagai berikut :

$$1. NPM = \frac{EAT}{SALES}$$

Cara mengukur laba atas setiap rupiah atau penjualan

$$2. ROA = \frac{EAT}{Total Aset}$$

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan.

$$3. ROE = \frac{EAT}{Average Shareholder's Equity}$$

Cara mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa.³⁵

Menurut Ahmad Rodoni, rasio profitabilitas, yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.³⁶

$$1. Gross Profit Margin = \frac{Sales - CGSU}{Sales}$$

$$2. NPM = \frac{Net Profit After Tax}{Net Sales}$$

$$3. ROA = \frac{Net Profit After Tax}{Total Asset}$$

$$4. ROE = \frac{Net Profit After Tax}{Average Shareholder's Equity}$$

$$5. ROE = \frac{Earning available for common stockholders}{Number of Share common stock outstanding}$$

³⁴ Tjiptono Darmadji, *Pasar Modal Di Indonesia*, Jakarta, Salemba Empat, 2006, Hal. 200

³⁵ Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan*, Jakarta, PT Grasindo, 2005, Hal. 21

³⁶ Ahmad Rodoni, *Manajemen Keuangan*, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010, Hal. 28

Jadi, profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dimana profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiiva dan pengelolaan hutang. Indikator profitabilitas yaitu ROE yang merupakan cara mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham. ROA yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. NPM yang merupakan cara mengukur laba atas setiap penjualan. *Gross Profit Margin* dan *Earning per Share*.

4. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Menurut Simarmata, Likuiditas merupakan rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo (*measuring the ability to meet its maturing obligations*). Likuiditas dapat diuraikan dalam dua rasio yaitu, rasio sangat lancer (*acid test* atau *quick ratio*) dan rasio lancer (*current ratio*).³⁷

Menurut Sapto Rahardjo, Rasio likuiditas adalah rasio yang bertujuan untuk menaksir kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan komitmen pembayaran keuangannya. Hal yang paling penting dari konsep rasio likuiditas

³⁷ Simarmata, *Pendekatan Sistem Dalam Analisa Proyek Investasi dan Pasar Modal*, Jakarta, Gramedia, 1984, Hal. 238

dalah bila rasio likuiditasnya stabil, berarti perusahaan mampu menjaga kecukupan modalnya.³⁸

Menurut Niswatin, Likuiditas adalah kemampuan bank dalam melunasi kewajiban yang ditagih sewaktu-waktu. Likuiditas sangat penting bagi pemegang saham dan kreditor yang akhirnya ingin mengetahui prospek dari deviden dan pembayaran bunga dimasa mendatang.³⁹

Menurut Harmono, Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun.⁴⁰

b. Dimensi Likuiditas

Menurut Harmono Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan. Dimensi konsep likuiditas antara lain :

1. *Current Ratio*

Current ratio dapat diukur dengan menggunakan aktiva lancar dibagi utang lancar atau kewajiban lancar seperti dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

³⁸ Sapto Rahardjo, *Kiat Membangun Aset Kekayaan*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2006, Hal. 110

³⁹ Niswatin Rakub, *Kelembagaan Perbankan*, Semarang, IKIP Press, 2003, Hal. 58

⁴⁰ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Score card Pendekatan Teori*, Kasus dan Riset Bisnis, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009, Hal. 106

Aset lancar mencakup kas, piutang usaha, surat-surat berharga jangka pendek dan persediaan. Utang lancar mencakup utang dagang, utang wesel, utang gaji, utang pajak dan utang obligasi jangka panjang yang sudah jatuh tempo.⁴¹

Menurut Desmond, *Current ratio* berguna untuk menunjukkan kemampuan operasional perusahaan, yaitu untuk kelancaran proses produksi. Angka rasio yang besar menunjukkan perusahaan “likuid”, yaitu proses produksi akan lancar karena perusahaan bias membayar semua tagihan jangka pendek dengan baik.⁴²

2. *Acid Test Ratio*

Menurut Brigham *Acid Test Ratio* atau *Quick Ratio* yang dihitung dengan mengurangi persediaan dengan aset lancar, kemudian membagi sisanya dengan utang lancar seperti dinyatakan berikut ini :

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Persediaan pada umumnya merupakan aset lancar perusahaan yang paling tidak likuid sehingga persediaan merupakan aset dimana kemungkinan besar akan terjadi likuidasi. Oleh karena itu, rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk

⁴¹ Ibid. Hal. 106

⁴² Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham Edisi Pertama*, Jakarta, Exceed, 2011, Hal. 73

membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan merupakan hal yang penting.⁴³

3. *Absolute Liquidity*

Menurut Desmond, *Absolute Liquidity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam waktu yang paling singkat karena hanya aktiva likuid saja yang diperhitungkan, perhitungannya seperti yang dinyatakan berikut ini⁴⁴ :

$$\text{Absolute Liquidity Ratio} = \frac{\text{Aktiva Likuid}}{\text{Pasiva Lancar}}$$

Menurut Farah Margaretha, Rasio yang memperlihatkan hubungan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap utang lancernya ialah sebagai berikut :

1. *Current Ratio*

Adalah rasio yang menunjukkan sampai sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari para kreditor dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversikan menjadi uang tunai dalam waktu dekat.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. *Quick Acid Ratio*

⁴³ Eugene F Brigham dan Joel F Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Sebelas*, Jakarta, Salemba Empat, Hal. 135

⁴⁴ Mochamad Muchlis, *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007, Hal. 48

Adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tanpa dikaitkan dengan penjualan persediaan.⁴⁵

$$\text{Quick Acid Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut Ahmad Rodoni, *Liquidity Ratio* yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.⁴⁶

1. *Net Working Capital* = *Current Aset* – *Current Liabilities*
2. *Current Ratio* = $\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$
3. *Quick Acid Ratio* = $\frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$

Resiko likuiditas terjadi jika perusahaan mengalami kesulitan membayar kewajiban jangka pendek. Jika rasio likuiditas tidak ditangani dengan baik, resiko tersebut bisa meningkat menjadi resiko solvabilitas atau *solvency risk*, yang bias mengakibatkan kebangkrutan perusahaan. Sebagai contoh, misalkan perusahaan tidak bisa melunasi hutang dagangnya. Perusahaan mengalami krisis likuiditas sehingga ketika hutang dagang jatuh tempo, perusahaan tidak bias melunasi. Kreditor meminta untuk merubah hutang dagang menjadi hutang wesel. Sekarang hutang wesel mempunyai kekuatan hokum, karena perusahaan secara tertulis berjanji untuk melunasi

⁴⁵ Farah Margaretha, *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*, Jakarta, Grasindo, 2005, Hal. 19

⁴⁶ Ahmad Rodomi, *Manajemen Keuangan*, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010, Hal. 26

hutang wesel pada tanggal tertentu di masa mendatang. Jika perusahaan gagal melunasi hutang wesel, bukannya tidak mungkin kreditor tersebut meminta pengadilan untuk membankrutkan perusahaan. Dalam kasus ini perusahaan menghadapi resiko *solvency*.⁴⁷

Resiko likuiditas muncul dari adanya kesulitan untuk menjual aktiva atau dianggap sebagai perbedaan antara nilai sesungguhnya suatu aktiva dengan harga yang di setujui dikurangi komisi. Bagi aktiva keuangan yang diperdagangkan dipasar, ukuran utama likuiditas adalah besarnya selisih hasil (*spread*) antara harga penawaran (harga yang diinginkan) dengan harga yang diminta (harga yang disetujui pembeli) ditambah komisi. Semakin besar selisih dan komisi, semakin besar resiko likuiditas.⁴⁸

Jadi, likuiditas merupakan gambaran bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang likuid. Dapat diartikan juga sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendeknya. Likuiditas juga merupakan cerminan dari kinerja perusahaan ditinjau dari sejauh mana perusahaan tersebut dapat mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan. Untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan kita dapat menggunakan tiga cara yaitu dengan menggunakan

⁴⁷ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Resiko*, Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan YKPN, 2006, Hal. 253

⁴⁸ *Ibid.*, Hal. 137

Current Ratio, *Acid Test Ratio*, dan atau *Absolute Liquidity*. Dimana *Curent Ratio* merupakan pengukuran likuiditas menggunakan Aktiva lancar dibagi dengan utang lancar. Sedangkan *Acid Test Ratio* merupakan pengukuran likuiditas dengan mengurangi persediaan dengan asset lancar, kemudian membagi nya dengan utang lancar. Lalu *Absolute Liquidity* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dengan menggunakan aktiva likuid saja.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian mengenai return saham telah dilakukan di Indonesia. Return saham tersebut terdiri dari saham syariah dan non syariah. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga mengacu pada penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan peneliti terdahulu. Ringkasan tinjauan penelitian terdahulu ditampilkan dalam table dibawah ini.

Tabel II.1
Review Penelitian-Penelitian Terdahulu

No.	Judul dan Pengarang	Variabel	Metodologi	Kesimpulan
1.	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur R.R Ayu Dika Parwati ¹ , Gede Mertha Sudiarta ² , E.Jurnal Manajemen Ubud, 2016 Vol. 5, No. 1 ISSN : 2302-8912	X1 : Profitabilitas X2 : <i>Leverage</i> X3 : Likuiditas X4 : Penilaian Pasar Y : <i>Return</i> Saham	Metode : Purposive Sampling dgn analisis Regresi Linear Berganda Populasi : Perusahaar Manufaktur yang terdaftar di BEI 2010-2014 Sampel : 35 Perusahaan Data : Data Sekunder yang berasal dari ICMD	H1 : Berpengaruh Positif Signifikan H2 : Berpengaruh Berpengaruh Negatif H3 : Berpengaruh Positif Signifikan H4 : Berpengaruh Positif

				Signifikan
2.	<p>Peran Profitabilitas Dan Likuiditas Serta <i>Deviden Payout Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i></p> <p>Riawan, Media Trend, 2016. Vol. 11, No. 2 ISSN : 2460-7649</p>	<p>X1 : Profitabilitas X2 : Likuiditas X3 : Deviden Payout Y : <i>Return Saham</i></p>	<p>Metode : Pruposive Sampling dgn analisis Regresi Linear Berganda Populasi : Perusahaan yang tergabung di JII tahun 2010-2013 Sampel : 20 Perusahaan Data : Data Sekunder yang berasal dari ICMD</p>	<p>H1 : Berpengaruh Positif Signifikan H2 : Berpengaruh Negatif tidak Signifikan H3 : Berpengaruh Positif Signifikan</p>
3.	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i></p> <p>Erik Setiyono, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 2016. Vol. 5, No. 5 ISSN : 2460-0585</p>	<p>X1 : Current Ratio X2 : Debt to Equity Ratio X3 : <i>Return on Assets</i> X4 : Earning Per Share X5 : Ukuran Perusahaan Y : <i>Return Saham</i></p>	<p>Metode : Purposive Sampling dgn analisis Regresi Linier Berganda Populasi : Perusahaan Property dan Real Eastet yg terdaftar di BEI thn 2012-2014 Sampel : 32 Perusahaan Data : Data Sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia</p>	<p>H1 : Tidak berpengaruh signifikan H2 : Berpengaruh positif H3 : Tidak berpengaruh signifikan H4 : Berpengaruh Positif H5 : Tidak berpengaruh signifikan</p>
4.	<p>Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return Saham pada perusahaan Agroindustri yang terdaftar di BEI periode 2009-2012</p> <p>Fachreza Muhammad Legiman¹, Parengkuan Tommy², Victoria Untu³, 2015. Vol. 3. No. 3 ISSN : 2303-11</p>	<p>X1 : ROA X2 : ROE X3 : DER Y : Return Saham</p>	<p>Metode : Kuantitatif Populasi : perusahaan Agroindutri yang terdaftar di BEI Sampel : 10 Perusahaan Data : Sekunder</p>	<p>H1 : Berpengaruh signifikan H2 : tidak berpengaruh signifikan H3 : berpengaruh signifikan</p>
5.	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012</p> <p>Sugiarti¹, surachman², siti Aisjah³, 2015 Vol. 13 No. 2 Jurnal Aplikasi Manajemen</p>	<p>X1 : CR X2 : DER X3 : ROE X4 : EPS Y : Return Saham</p>	<p>Metode: Kuantitatif dengan metode Regresi Beeganda Populasi : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Sampel : 28 Perusahaan selama 3 tahun</p>	<p>H1 : Berpengaruh negative signifikan H2 : tidak berpengaruh signifikan negatif H3 : tidak berpengaruh</p>

			Data : Sekunder	signifikan H4 : tidak berpengaruh negative signifikan
6.	Pengaruh financial ratio, <i>firm size</i> , dan cash flow operating terhadap retron share perusahaan sector F&B yang terdaftar di BEI Ni Nym Ayu Yuliantari ¹ , I Ketut Sujana ² , 2014 Vol. 7 No. 3 ISSN : 2302-8556	X1 : CR X2 : DER X3 : Total Asset Turnover X4 : ROE X5 : Firm Size X6 : Cash Flow operating Y : Return saham	Metode : Non Probability Sampling khususnya purposive sampling dengan teknik analisis regresi linera berganda Populasi sector F&B di BEI Sampel : 45 Perusahaan Data : Sekunder	H1 : berpengaruh positif H2 : berpengaruh negatif H3 : berpengaruh positif H4 : tidak berpengaruh H5 : berpengaruh positif H6 : tidak berpengaruh

Sumber data : Diolah oleh penulis

Hasil penelitian Ayu dan Mertha (2016) menemukan bahwa variabel kinerja keuangan seperti Profitabilitas, Likuiditas dan penilaian pasar berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Menurut Wiagustini (2012) yang dikutip oleh Ayu dan Mertha, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Salah satu proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA. ROA mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Menurut Kashmir (2013) yang dikutip oleh Ayu dan Mertha, *Lverage* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Kegiatan operasional perusahaan bisa saja menggunakan modal sendiri, modal pinjam, atau kombinasi keduanya. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang

digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Menurut Sawir (2009) yang dikutip oleh Ayu dan Mertha, Likuiditas mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap hutang lancar. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur pada akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan. Menurut Wiagustini (2012) yang dikutip oleh Ayu dan Mertha, penilaian pasar menunjukkan pengukuran pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai perusahaan atau mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasarnya diatas biaya investasi. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi pengakuan pasar terhadap posisi keuangan perusahaan dan menunjukkan semakin mahal saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian Riawan (2016) menemukan bahwa variabel profitabilitas dan *dividen payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap *return* saham. Menurut Widodo (2002) yang dikutip oleh Riawan, profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber dana yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi nilai *return* saham. Menurut Bambang Riyanto (1997) yang dikutip oleh Riawan, rasio likuiditas atau

yang sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Perusahaan yang likuid memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga *performance* kinerja perusahaan yang akhirnya mempengaruhi *performance* kinerja saham. Menurut Herlambang (2003) yang dikutip oleh Riawan, Kebijakan deviden adalah salah satu kebijakan keuangan yang penting dan dikendalikan langsung oleh perusahaan. Kebijakan deviden sangat penting untuk perusahaan karena berhubungan langsung oleh perusahaan. Jumlah deviden yang akan dibayarkan akan mempengaruhi harga saham. Apabila rasio pembayaran deviden meningkat ini merupakan sinyal bagi investor bahwa manajemen telah menaikkan perkiraan pendapatan masa depan perusahaan.

Hasil penelitian Fachreza dan Tommy (2015) menemukan bahwa variabel ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Menurut Putri (2011) yang dikutip oleh Fachreza dan Tommy, ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktivitas yang dipergunakan. ROA atau pengembalian aktiva dapat dihitung dengan cara yaitu laba sebelum pajak dibagi total aktiva dikali 100% kesimpulannya dengan semakin meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik. Menurut Syafri (2008) yang dikutip oleh Fachreza dan Tommy, ROE adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola

modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Kesimpulannya ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha. Menurut Fachrudin dan Hardianto (2001) yang dikutip oleh Fachreza dan Tommy, DER adalah rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas. Tingkat DER yang aman biasanya kurang dari 50%. Semakin kecil DER maka semakin baik bagi perusahaan atau semakin aman utang yang harus diantisipasi dengan modal sendiri.

Hasil Penelitian Sugiarti dan Surachman (2015) menemukan variabel DER, ROE dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan CR berpengaruh signifikan negative terhadap *return* saham. Menurut Brigham (2006) yang dikutip oleh Sugiarti dan Surachman, ROA menggambarkan kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Sedangkan ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh *return* bagi investasi yang dilakukan oleh investor, menunjukkan seberapa besar keuntungan yang menjadi hak pemegang saham. Menurut Syamsuddin (2004) yang dikutip oleh Sugiarti dan Surachman, *Current Ratio* (CR) merupakan Rasio likuiditas yang digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar CR yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat tinggi untuk menjaga *performance* kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Menurut

Syamsuddin (2004) yang dikutip oleh Sugiarti dan Surachman, DER merupakan rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang perusahaan. DER yang tinggi menunjukkan hutang semakin besar dibandingkan dengan ekuitasnya, sehingga beban bunga dan ketergantungan modal perusahaan terhadap pihak luar juga semakin besar.

Dari hasil penelitian yang relevan diatas, didapatkan kesamaan dalam mengambil variabel. Dimana penelitian yang relevan diatas mengambil variabel profitabilitas dan Likuiditas. Untuk penelitian ini Profitabilitas dengan indikator ROE dan Likuiditas dengan indikator *Current Ratio*. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah studi empiris nya. Dikarenakan dari hasil penelitian yang relevan diatas studi empirisnya adalah perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdata di BEI. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh peran penting dari sector tersebut akan tetapi terdapat perusahaan yang memiliki masalah dalam rendahnya likuiditas dan profitabilitas perusahaan tersebut.

C. Kerangka Teoritik

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Suad Husnan, teori keuangan mengatakan bahwa laba tidak perlu dibagikan sebagai deviden kalau perusahaan bisa menggunakan laba tersebut dengan menguntungkan. Penggunaan yang menguntungkan berarti dana tersebut bisa memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar dari biaya mosalnya. Hal tersebut

menunjukkan bahwa kalau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat.⁴⁹

Berdasarkan Jeff Madura, para pemegang saham lebih menyukai nilai ROE yang sangat tinggi karena ROE yang tinggi menunjukkan tingkat pengembalian yang tinggi relative terhadap jumlah investasi yang telah mereka tanam.⁵⁰

Berdasarkan Abdul Halim, Model perhitungan merupakan suatu mekanisme untuk mengubah serangkaian variabel perusahaan (misalnya profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas) yang diamati menjadi perkiraan tentang return saham.⁵¹

Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar keuntungan atau tingkat pengembalian yang akan didapatkan. Dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan, membuat harga saham menjadi meningkat pula. Hal tersebut yang akan menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Frank Fabozzi, Tiga jenis rasio yang digunakan sebagai indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh pengembalian (return):⁵²

⁴⁹ Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio*, Yogyakarta, YKPN, 2005, Hal. 309

⁵⁰ Jeff Madura, *Pengantar Bisnis*, Jakarta, Salemba Empat, 2007, Hal. 362

⁵¹ Abdul Halim, *Analisis Investasi*, Jakarta, Salemba Empat, 2005, Hal. 21

⁵² Frank Fabozzi, *Manajemen Investasi*, Jakarta, Salemba Empat, Tahun 1999, Hal. 394

1. Rasio solvabilitas jangka pendek, yang menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo. Empat rasio yang digunakan adalah: rasio lancar, rasio uji cepat, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran utang.
2. Rasio kapitalis, yang menilai batasan dimana perusahaan bergantung kepada dana dari hutang.
3. Rasio cakupan yang menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang yang berasal dari pendanaan melalui hutang

Berdasarkan pendapat Munawir, Likuiditas sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan, juga penting bagi pemegang saham yang ingin mengetahui prospek dari tingkat pengembalian atas investasinya dimasa yang akan datang.⁵³

Berdasarkan pendapat Kashmir, bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyanggandana (kreditor), investor, distributor, dan masyarakat luas, rasi likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dan kemampuan dalam meningkatkan pengembalian (return).⁵⁴

Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Karena nilai likuiditas yang tinggi

⁵³ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, BPF, 2010, Hal. 71

⁵⁴ Kashmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2016, Hal. 133

menunjukkan perusahaan dalam kondisi likuid, dalam arti kata lain perusahaan mampu membayar utang perusahaan tepat pada waktunya. Hal tersebut lah yang menarik minat investor dalam membeli saham perusahaan tersebut sehingga nilai saham perusahaan akan naik dan akan berpengaruh terhadap peningkatan return saham.

3. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Mochamad Samsul, Informasi yang terkait dengan saham perusahaan tercermin dalam laporan keuangan. Salah satu metode paling umum untuk menganalisis informasi keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan sering disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Bagi perusahaan-perusahaan yang go public diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi return saham antara lain Likuiditas, Profitabilitas, leverage, dan Aktivitas.⁵⁵

Berdasarkan Arief Sugiono, Para pemegang saham juga memperhatikan tingkat pengembalian (return) terhadap investasi yang ditanamnya. Sebaiknya, calon investor lebih melihat pada rasio penilaiannya (valuation) untuk menentukan layak atau tidaknya saham

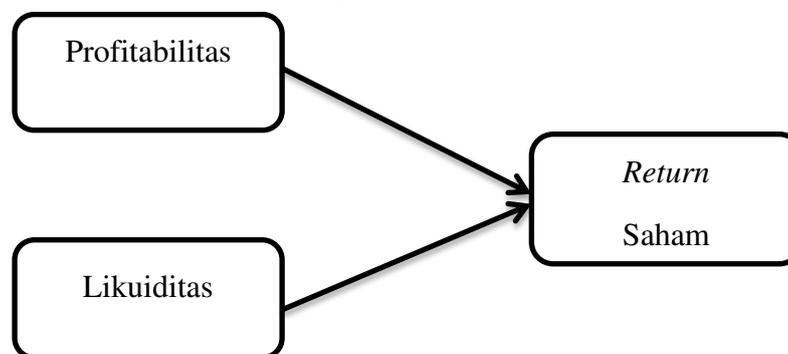
⁵⁵ Mochamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta, Erlangga, 2006, Hal. 143

perusahaan tersebut untuk dimiliki. Hal tersebut diukur dapat diukur dengan:⁵⁶

- a. Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo (liquidity)
- b. Kemampuan perusahaan untuk menyusun struktur pendanaan, yaitu perbandingan utang dan modal (lverage)
- c. Kemampuan perusahaan untuk berkembang (growth)
- d. Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan (profitability)
- e. Kemampuan perusahaan untuk mengelola asset secara maksimal (activity)

Berdasarkan Farah Margaretha, rasio keuangan digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan dan prospek dari pengembalian (return) di masa dapan. Jenis-jenis rasio keuangan: *liquidity ratio*, *asset management ratio*, *debt manajemen ratio*, *profitability ratio*, *market value ratio*.⁵⁷

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



⁵⁶ Arief Sugiono, *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*, Jakarta, Grasindo, Tahun 2008, Hal. 65

⁵⁷ Farah Margaretha, *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*, Jakarta, Grasindo, 2005, Hal. 11

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan konsep pemikiran yang ada, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini mengenai hubungan antar variable adalah sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI.

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI.

H3 : Profitabilitas dan Likuiditas perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data/fakta yang tepat (sahih) dan dapat dipercaya (reliable) tentang apakah pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham dengan studi empiris perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian merupakan variable penelitian, atau juga merupakan sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas dan return saham, dengan ruang lingkup penelitiannya adalah indeks yang berupa daftar perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2016. Pemilihan objek dan ruang lingkup penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham. Jenis data yang dikumpulkan berupa data sekunder dan bersifat kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode data penelitian mencakup data tahun 2016. Dan harga saham tahunan penutup untuk mencari *return* saham periode tersebut.

D. Populasi dan Sampling

1. Teknik Penentuan Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶³ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁴ Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan yang terdata di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI tahun 2016. Berikut ini adalah tabel proses untuk menentukan populasi terjangkau pada penelitian ini:

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Bandung, Penerbit Alfabeta, 2013, Hal. 80

⁶⁴ *Ibid.*, Hal. 81

Tabel III.1
Proses Penentuan Populasi Terjangkau

No.	Keterangan	Total
1	Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI tahun 2016	56
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan untuk periode tahun 2015-2016	(8)
3	Perusahaan yang tidak tercatat sebagai emiten di sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI tahun 2015-2016	(3)
4	Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI dan selalu aktif selama tahun 2015-2016	45

Dari tabel diatas tercatat terdapat 45 perusahaan yang masuk kedalam populasi terjangkau. Berdasarkan tabel Isaac and Michael dengan populasi 45 dan taraf kesalahan 5%, maka jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam pengambilan sampel diatas yaitu sebanyak 40 perusahaan.

Data penelitian ini merupakan penelitian data sekunder, yang diambil dari www.sahamok.com data yang dipublikasi oleh BEI pada situs resminya yaitu www.idx.co.id serta dari www.bi.go.id , serta dari sumber-sumber lain yang dipandang relevan dengan penelitian tersebut. Penelitian dengan menggunakan data tahunan runtut waktu, untuk semua variable yang digunakan dalam model penelitian.

E. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variable independen dan variable dependen. Variable independen atau penjelas yang digunakan adalah profitabilitas dan likuiditas. Sebaliknya variable dependen atau variable yang dijelaskan yang diteliti adalah *return* saham perusahaan dalam kurun waktu 1 tahun.

1. Profitabilitas

a. Definisi Konseptual

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

b. Definisi Operasional

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam Penelitian ini Profitabilitas diukur dengan *Return on Equity*. Rumusnya :

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Rata - Rata Ekuitas Pemegang Saham}}$$

2. Likuiditas

a. Definisi Konseptual

Likuiditas merupakan gambaran bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang likuid. Dapat diartikan juga sebagai

kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendeknya.

b. Definisi Operasional

Likuiditas merupakan gambaran bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang likuid. Dalam penelitian ini rasio likuiditas perusahaan diukur dengan *Current Ratio*, yang rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Return Saham

a. Definisi Konseptual

Return saham adalah tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang dapat dinikmati oleh para investor atas suatu investasi saham yang dilakukan.

b. Defisini Operasional

Return saham adalah tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang dapat dinikmati oleh para investor atas suatu investasi saham yang dilakukan. Dalam Penelitian ini *Return Saham* diukur dengan *Realized Return* dengan menggunakan *return total*. Dimana *return total* ini merupakan keseluruhan *return* yang diperoleh dari suatu investasi pada periode tertentu. *Return total* dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Return\ Total = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yang berarti bahwa data yang ada tidak didapatkan dengan melakukan observasi atau penelitian langsung kepada objek yang menjadi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id , situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id dan pusat referensi pasar modal (PRPM) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui dua cara, yaitu :

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer (dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa), dan dokumen sekunder (jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang ini). Ketika menggunakan

metode ini sebagai metode pengumpulan data, maka peneliti bisa menggunakan data yang ada dengan hanya membuat salinan atau menggandakannya.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Metode ini bisa dilakukan dengan cara mengkaji, mempelajari serta menelaah berbagai macam literatur seperti buku, jurnal, koran, dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Metode Statistik deskriptif, yaitu analisis yang menerangkan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis. Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan model regresi linear berganda (multi linear regression method). Analisis regresi linear berganda dipergunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu mempunyai distribusi normal. Cara mendeteksi normalitas suatu

variabel dapat dengan menggunakan analisis statistik dan analisis grafik. Dalam analisis grafik, jika data menyebar di antara garis diagonal maka dapat dikatakan pola distribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normal. Jika berdistribusi tidak normal, maka prediksi yang dilakukan akan memberikan hasil yang menyimpang. Untuk uji statistik, dapat digunakan uji statistik non-parametric Kolmogorov Smirnov. Signifikansi uji nilainya adalah jika nilai $| FT - FS | >$ tabel Kolmogorov Smirnov, maka H_0 ditolak; H_a diterima. Begitu sebaliknya, jika nilai $| FT - FS | <$ tabel Kolmogorov Smirnov, maka H_0 diterima; H_a ditolak. Dasar pengambilan keputusan dari uji K-S ini adalah jika $Asymp\ Sig > 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normal.⁶⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan model yang dibuat sebelum digunakan untuk memprediksi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.1 Uji Multikolinearitas

Hubungan linear antara variabel independen didalam regresi berganda disebut multikolineraitas. (Widjarno, 2013 : 101)

Multikolineraitas pada dasarnya adalah fenomena sampel

⁶⁵ Imam Gozhali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Balai Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, Hal. 407

(regresi) yang berarti bahwa meskipun variabel-variabel X tidak secara linier berhubungan dalam populasi, variabel-variabel itu bisa linier berhubungan dalam sampel khusus. Multikolinearitas merupakan kondisi variabel penjelas yang diasumsikan nonstokastik, multikolinearitas merupakan fitur dari sampel dan bukan populasi.⁶⁶

2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.⁶⁷ Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji *Glejser* dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

⁶⁶ Damaodar Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Jakarta, Erlangga, 2007, Hal. 70

⁶⁷ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*, Bandung, Alfabeta, 2014, Hal. 158

2.3 Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi pada model regresi dengan Uji d Durbin Waston. Statistic d Durbin Waston didefinisikan sebagai⁶⁸ :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

Jika $\rho = 0$ maka nilai $d = 2$ yang berarti tidak adanya masalah autokorelasi. Oleh karena itu sebagai aturan kasar (*rule of thumb*) jika nilai $d = 2$ maka kita bisa mengatakan bahwa tidak ada autokorelasi baik positif maupun negative. Oleh karena itu, nilai d yang semakin mendekati nol menunjukkan semakin besar terjadinya autokorelasi positif. Dan demikian pula jika nilai d yang semakin besar mendekati 4 maka semakin besar terjadinya masalah autokorelasi negatif.⁶⁹

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor pediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis

⁶⁸ Damaodar Gujarati, Op.cit Hal. 102

⁶⁹ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Panduan Eviews*, Yogyakarta, UPP STIM YKON, 2013, Hal. 141

regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Persamaan regresi berganda sebagai berikut⁷⁰ :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel independen

X = Variabel independen

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan tentang sifat populasi sedangkan uji hipotesis adalah suatu prosedur untuk pembuktian kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel. Dalam melakukan penelitian, kita harus membuat hipotesis penelitian yaitu hipotesis nol (H_0) merupakan keyakinan peneliti yang akan dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data sampel, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah lawan atau alternative hipotesis nol dan akan kita terima jika kita menolak H_0 .⁷¹

4.1 Uji F

Pada regresi berganda dimana mempunyai lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan uji F^2 . Uji F digunakan untuk uji signifikan model. Pada saat

⁷⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2015, Hal. 275

⁷¹ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Panduan Eviews*, Yogyakarta, UPP STIM YKON, 2013, Hal. 41

koefisien determinasi TSS (*Total sum of squares*) mempunyai df = n-1, ESS (*Explained sum of squares*) mempunyai df sebesar k-1 sedangkan SSR (*Sum of Square Residual*) mempunyai df = n-1. Persamaan diatas dapat ditulis :⁷²

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{\frac{1-R^2}{N-k}} \sim F[(k-1)(n-k)]$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Banyaknya Koefisien Regresi

N = Banyaknya Observasi

Dari persamaan diatas jika hipotesis nol terbukti, maka mengharapkan nilai dari ESS dan R^2 akan sama dengan nol sehingga F akan juga sama dengan nol. Dengan demikian tingginya nilai F statistic akan menolak hipotesis nol, sedangkan rendahnya nilai F statistic akan gagal menolak nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen disekitar rata-ratanya.⁷³

Walaupun uji F menunjukkan adanya penolakan hipotesis nol yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen, namun hal ini bukan berarti secara individual variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan uji t. keadaan ini

⁷² Ibid, Hal. 65

⁷³ Ibid, Hal. 66

terjadi karena kemungkinan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Kondisi ini menyebabkan *standard error* dan rendahnya nilai t hitung meskipun model secara umum mampu menjelaskan data dengan baik.⁷⁴

4.2 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen mempunyai distribusi normal terhadap variabel dependen yang juga akan terdistribusi normal. Pada penelitian ini besarnya derajat *degree of freedom* (df) dari jumlah variabel independen ditambah dengan konstanta yaitu n-k. langkah untuk uji t sebagai berikut⁷⁵ :

- 1) Membuat hipotesis sesuai banyak variabel independen yang diteliti, karena peneliti mempunyai landasan teori yang kuat sehingga menggunakan uji hipotesis satu sisi.
- 2) Menghitung nilai t hitung untuk β_1 dan β_2 dan mencari nilai t kritis dari table distribusi t. nilai t hitung dicari dengan formula sebagai berikut :

$$t = \frac{b_1}{S_{b_1}}$$

- 3) Bandingkan nilai t hitung untuk masing-masing estimator dengan t kritisnya dari table. Keputusan menolak atau gagal menolak H_0 sebagai berikut :

⁷⁴ Ibid, Hal. 66

⁷⁵ Ibid, Hal. 43

Jika nilai t hitung \geq nilai t kritis maka H_0 ditolak atau menerima

H_a

Jika nilai t hitung \leq nilai t kritis maka H_0 diterima atau menolak

H_a

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2) dan satu variabel terikat yaitu Return saham (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di hasil observasi. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel. Berikut deskripsi statistic variabel dalam bentuk tabel berdasarkan perhitungan SPSS V.22.0;

Tabel IV.1
Hasil Statistika Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN SAHAM	40	.0000	.2687	.053002	.0683775
PROFITABILITAS	40	-.0620	1.0308	.184852	.2009599
LIKUIDITAS	40	.0350	11.1111	1.563747	1.9187055
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2017

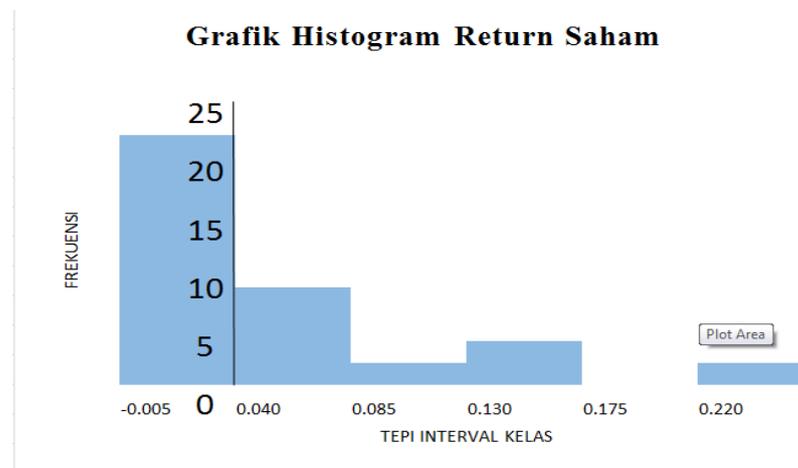
1. Return Saham

Berdasarkan table 4.2 terdapat banyaknya jumlah observasi dalam penelitian ini pada perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di Bursa Efek Indonesia periode 2016 yaitu 40 data. Return saham tertinggi sebesar 0.2687; nilai terendahnya yaitu 0.0000 dan nilai rata-ratanya sebesar 0.053002. standar deviasi return saham sebesar 0.0683775 yang melebihi nilai mean return saham yang besarnya 0.053002. besarnya simpangan data menunjukkan tingginya fluktuasi data variabel return saham selama observasi.

Tabel IV.2
Tabel Distribusi Frekuensi Return Saham

kelas interval	Batas		Frekuensi	
	Bawah	Atas	Absolut	Relative
0.000 – 0.044	-0.005	0.040	23	58%
0.045 – 0.089	0.040	0.085	9	23%
0.090 – 0.134	0.085	0.130	2	5%
0.135 – 0.179	0.130	0.175	4	10%
0.180 – 0.224	0.175	0.220	0	0%
0.225 – 0.269	0.220	0.265	2	5%
			40	100%

Sumber : Data Penelitian diolah pada tahun 2017



Gambar IV.1
Grafik Histogram Return Saham

Hasil distribusi data yang terdapat pada tabel IV.2 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar yaitu 33 perusahaan pada batas nyata 0.000 – 0.035. hal ini menunjukkan bahwa 58% perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi memiliki tingkat pengembalian yang relative kecil dibandingkan dengan perusahaan yang lain.

Sedangkan frekuensi terkecil yaitu 0 perusahaan terdapat pada batas nyata 0.180 – 0.215. hal ini menunjukkan bahwa 0% perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi memiliki tingkat pengembalian yang berada dalam kelas interval tersebut.

Berdasarkan data dalam tabel diatas, diketahui bahwa nilai *return* saham terendah yaitu sebesar 0.0000 didapat oleh Arpeni Pratama Tbk, Berlian Laju Tangker Tbk, Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk, Leyand International Tbk, Mitra International Resource Tbk, Perusahaan Gas Negara, Indo Straits Tbk, Rukun Raharja Tbk, Tower Bersama Tbk dan Sarana Menara Nusantara Tbk. Sedangkan nilai *return* saham tertinggi

yaitu sebesar 0.2687 didapat oleh perusahaan Solusi Tunas Pratama Tbk yang termasuk kedalam sub sektor konstruksi non bangunan.

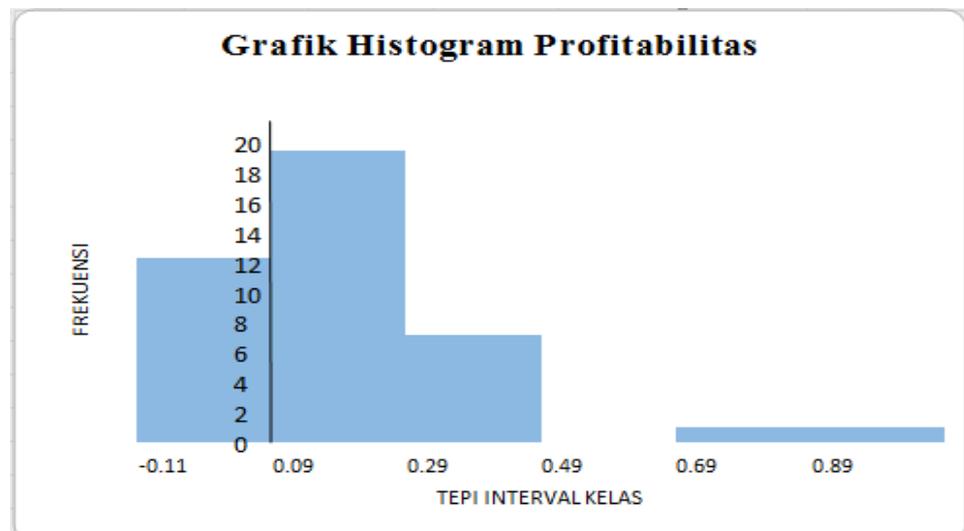
2. Profitabilitas

Berdasarkan table 4.2 terdapat banyaknya jumlah observasi dalam penelitian ini pada perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di Bursa Efek Indonesia periode 2016 yaitu 40 data. Profitabilitas memiliki nilai tertinggi sebesar 1.0308 ; nilai terendahnya sebesar -0.0620 dan rata-ratanya sebesar 0.1848. profitabilitas memiliki standar deviasi sebesar 0.2009 yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai sebaran yang sangat besar karena nilai standar deviasi profitabilitas lebih besar daripada nilai rata-ratanya.

Tabel IV.3
Tabel Distribusi Frekuensi Profitabilitas

kelas interval	Batas		Frekuensi	
	Bawah	atas	absolut	Relative
-0.06 – 0.04	-0.110	0.090	12	30%
0.14 – 0.24	0.090	0.290	19	48%
0.34 – 0.44	0.290	0.490	7	18%
0.54 – 0.64	0.490	0.690	0	0%
0.74 – 0.84	0.690	0.890	1	3%
0.94 – 1.04	0.890	1.090	1	3%
			40	100%

Sumber: Data penelitian diolah pada tahun 2017



Gambar IV.2
Grafik Histogram Profitabilitas

Hasil distribusi data yang terdapat pada tabel IV.3 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar yaitu 19 perusahaan pada batas nyata 0.14 - 0.24. hal ini menunjukkan bahwa 48% perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi memiliki profitabilitas yang relative kecil walaupun masih terdapat 12 perusahaan yang profitabilitasnya lebih kecil.

Sedangkan frekuensi terkecil yaitu 1 perusahaan terdapat pada batas nyata 0.94 – 1.04 hal ini menunjukkan bahwa 3% perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi memiliki profitabilitas yang relative tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lain.

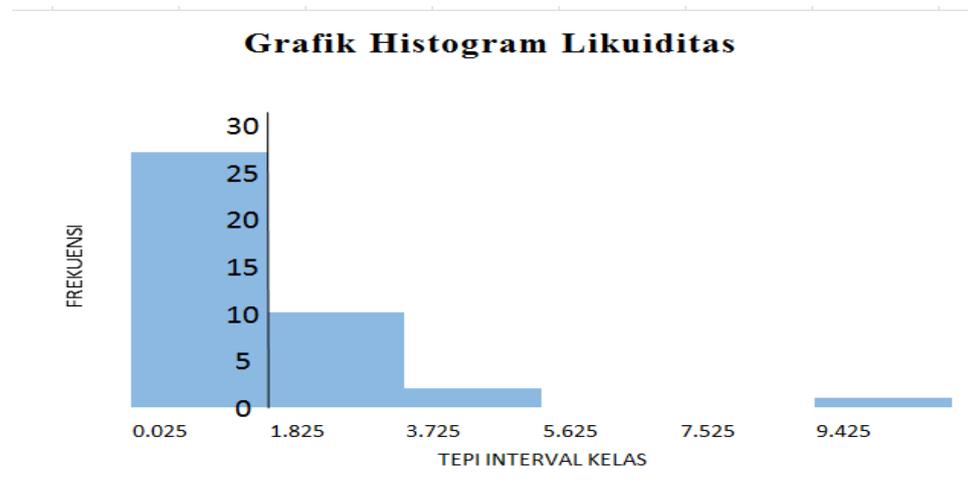
Berdasarkan data dari tabel diatas, diketahui bahwa profitabilitas terbesar dimiliki oleh perusahaan subsector transportasi yaitu Pelayaran Tempuran Emas Tbk dengan nilai profitabilitas sebesar 1.0308. sedangkan profitabilitas terendah dimiliki oleh perusahaan subsector transportasi yaitu Ictsi Jasa Prima Tbk dengan nilai profitabilitas sebesar -0.0620.

3. Likuiditas

Berdasarkan table 4.2 terdapat banyaknya jumlah observasi dalam penelitian ini pada perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di Bursa Efek Indonesia periode 2016 yaitu 40 data. Likuiditas memiliki nilai tertinggi sebesar 11.1111 dimiliki oleh Tanah Laut Tbk yang termasuk perusahaan subsector transportasi dan nilai terendahnya sebesar 0.0350 dimiliki oleh Arpeni Pratama Ocean Line Tbk yang termasuk kedalam subsector transportasi. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 1.5637 dan standar deviasi nya sebesar 1.9187; hal ini menunjukkan likuiditas memiliki sebaran yang besar dikarenakan nilai standar deviasi lebih besar nilai rata-rata nya.

Tabel IV.4
Tabel Distribusi Frekuensi Likuiditas

kelas interval	Batas		Frekuensi	
	Bawah	Atas	absolut	Relative
0.03 – 1.82	0.025	1.825	27	68%
1.83 – 3.72	1.825	3.725	10	25%
3.73 – 5.62	3.725	5.625	2	5%
5.63 – 7.52	5.625	7.525	0	0%
7.53 – 9.42	7.525	9.425	0	0%
9.43 – 11.32	9.425	11.325	1	3%
			40	100%



Gambar IV.3
Grafik Histogram Likuiditas

Hasil distribusi data yang terdapat pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar yaitu 27 perusahaan pada batas nyata 0.03 - 1.82 hal ini menunjukkan bahwa 68% perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi memiliki likuiditas yang relative kecil..

Sedangkan frekuensi terkecil yaitu 1 perusahaan terdapat pada batas nyata 9.43 - 11.32 hal ini menunjukkan bahwa 3% perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi memiliki likuiditas yang relative tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lain.

B. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, data terlebih dahulu dianalisis dengan uji persyaratan analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov (KS) dan normal probability plot. Uji normalitas dengan uji Kolmogrov-Smirnov memiliki tingkat signifikan = 5% = 0.05. kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas menggunakan normal probability plot memiliki kriteria jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas data dari masing-masing variabel dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov menghasilkan output seperti yang terlihat pada table dibawah ini.

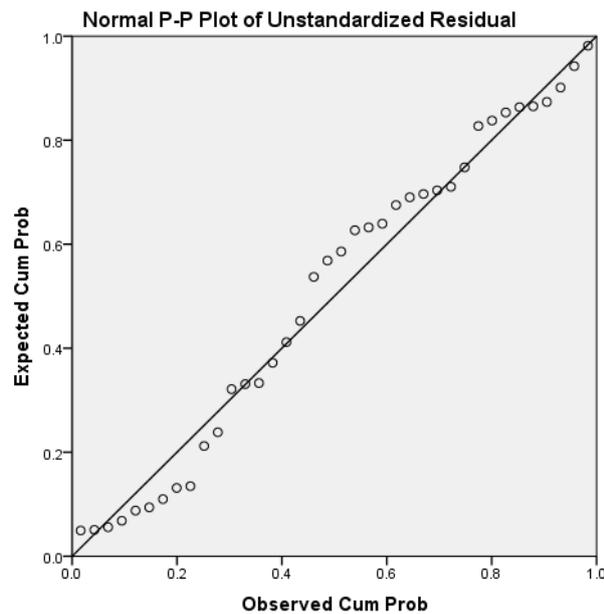
Tabel IV. 5
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71640587
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.109
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan output hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 22 menyatakan bahwa data dari ketiga variabel yang digunakan

dalam penelitian ini yakni Return Saham (Y), Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2) berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikansi Kolmogrov-Smirnov untuk ketiga variabel tersebut adalah 0.200, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa signifikansi > 0.05 yang berarti bahwa data berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik. Selain menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov, pengujian normalitas data juga dapat dilihat dengan kurva normal probability plot seperti yang terlihat pada gambit dibawah ini.

Gambar IV.4
Output Normal Probability Plot



Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan syarat utama dalam persamaan regresi. Maka harus dilakukan pengujian terhadap tiga asumsi klasik berikut ini:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Bila variabel-variabel bebas berkorelasi secara sempurna, maka metode kuadrat terkecil tidak dapat digunakan. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF yang terdapat pada masing-masing variabel seperti yang terlihat dalam tabel IV. 4 berikut ini:

Tabel IV. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	.858	1.166
	CR	.858	1.166

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika mempunyai nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF nya < 10 . Berdasarkan hasil dari perhitungan uji multikolinearitas diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terdapat masalah

multikolinearitas. Hal tersebut dikarenakan nilai Tolerance untuk variabel profitabilitas dan likuiditas sebesar 0.858 atau > 0.10 dan nilai VIF untuk variabel profitabilitas dan likuiditas sebesar 1.166 atau < 10 .

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji varians yang tak sama dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Varians variabel gangguan yang tidak konstan atau masalah heteroskedastisitas muncul karena residual ini tergantung dari variabel independen dalam model. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser* di tunjukan pada tabel IV. 7 dibawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji *Glesjer*

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.005
	ROE	.864
	CR	.752

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel IV.7 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang ada tidak mengandung adanya heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya > 0.05 . dimana variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0.864 atau > 0.05 , dan variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi 0.752 atau > 0.05 .

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel satu dengan variabel lain yang berlainan waktu. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi kita harus melihat nilai uji DW dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel IV.8
Tabel Uji d Durbin Watson: Aturan Keputusan

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Jangan tolak	$Du < d < 4-du$

Tabel IV.9
Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.211 ^a	.045	-.007	.7355134	2.245

a. Predictors: (Constant), CR, ROE

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berdasarkan hasil analisis regresi dalam tabel IV.6, maka diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2.245. dan berdasarkan tabel statistika Durbin Watson 5%, nilai dl sebesar 1.3908 dan du sebesar

1.6000. serta nilai $4-dl = 2.6092$ dan nilai $4-du = 2.4000$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi. Karena nilai $du < d < 4-du$ atau $1.6000 < 2.245 < 2.4000$.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk meramalkan variabel terikat jika variabel bebas dinaikan atau diturunkan. Dibawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS V.22.

Tabel IV.10
Output Linear Regression (Multiple Regression)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.155	.363		-3.187	.003
	ROE	.066	.289	.039	.228	.821
	CR	.455	.409	-.193	2.113	.027

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada table diatas, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linearnya sebagai berikut :

$$Y = -1.155 + 0.066X_1 + 0.455X_2$$

Pada tabel koefisien diatas, nilai konstanta (a) sebesar -1.155, artinya jika perusahaan memiliki profitabilitas dan likuiditas yang lemah, maka return saham nya bernilai -1.155. nilai koefisien (b1) sebesar 0.066,

artinya jika nilai profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan 1 satuan dan likuiditas perusahaan tetap, maka return saham akan meningkat sebesar 0.066. lalu nilai koefisien (b2) sebesar 0.455, artinya jika likuiditas perusahaan mengalami peningkatan dan profitabilitas perusahaan tetap, maka return saham akan meningkat sebesar 0.455.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi simultan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Perhitungan untuk mencari nilai dari regresi simultan ini dengan menggunakan SPSS V.22 sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Output Linear Regression (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.934	2	.467	.863	.430 ^b
Residual	20.016	37	.541		
Total	20.950	39			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), CR, ROE

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS V.22, dapat dilihat F hitung sebesar 0.863. F table dapat dicari pada table statistic dengan signifikansi 0.05. df 1 (jumlah variabel – 1) atau 3-1 =2 dan df 2 n-k

(n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) atau $40-2 = 38$. Didapat Ftabel sebesar 3.24, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh secara simultan terhadap return saham karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0.863 < 3.24$).

b. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Maka dilakukan pengujian data menggunakan SPSS V.22 yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel IV. 12
Output Regression (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.155	.363		-3.187	.003
	ROE	.066	.289	.039	.228	.821
	CR	.455	.409	-.193	2.113	.027

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Pengujian b1 (Profitabilitas Perusahaan)

Uji t dapat dilihat dalam table diatas, dimana diperoleh t hitung sebesar 0.228 dan t table sebesar 2.02619 yang dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi $0.05/2$ atau 0.025 (uji 2 sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $40-2-1 = 37$. Didapat t tabel sebesar 2.02619. hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung (0.228) $<$ t tabel (2.02619) sehingga

hipotesis H_0 diterima. Jadi kesimpulannya, secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Pengujian b_2 (Likuiditas Perusahaan)

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh t hitung sebesar 2.113 dan t tabel sebesar 2.02619 yang didapat dari tabel statistika dengan signifikansi $0.05/2 = 0.025$ (uji dua sisi) dengan $df (n-k-1)$ atau $40-2-1 = 37$. Didapat t tabel sebesar 2.02619, hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung (2.113) > t tabel (2.02619) sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan angka yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel terikat.. Berdasarkan perhitungan data menggunakan SPSS V.22 maka hasil perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel IV. 13
Output Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.211 ^a	.045	-.007	.7355134	2.245

a. Predictors: (Constant), CR, ROE

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 atau pengaruh antara profitabilitas perusahaan dan likuiditas perusahaan terhadap return saham adalah sebesar 0.045. jadi kemampuan dari variabel profitabilitas perusahaan dan likuiditas perusahaan untuk menjelaskan return saham secara simultan sebesar 4.5%.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini, model regresi yang digunakan telah melewati dan memenuhi berbagai uji persyaratan untuk menjadi model regresi yang baik. Untuk uji pertama yaitu uji normalitas data telah menunjukkan data yang berdistribusi normal, dimana hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikansi Kolmogrov Smirnov sebesar 0.200, yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal karena tingkat signifikansi > 0.05 . kemudian dari pengujian asumsi klasik, hasil menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah baik karena telah terbebas dari multikolinearitas, tidak ada autokorelasi dan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Kemudian selanjutnya adalah persamaan regresi, pada penelitian ini mempunyai $F_{hitung} = 0.863$. nilai tersebut lebih kecil dari $F_{tabel} 3.24$. dari penelitian yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil dari model persamaan regresi bahwa Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2) tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *Return Saham*. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat menjelaskan secara nyata variabel dependen (*Return Saham*). Sementara itu,

nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0.045 atau sebesar 4.5% dimana artinya kemampuan model regresi dalam menjelaskan besarnya variasi yang terjadi dalam variabel dependen sangat rendah yaitu hanya sebesar 4.5%. sisanya, sebesar 95.5% *return* saham, lebih besar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti *leverage*, ukuran perusahaan, *earning per share*, tingkat suku bunga, serta inflasi. Semakin banyak variabel bebas yang digunakan maka semakin besar pula nilai koefisien determinasinya. Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas, maka nilai koefisien determinasinya pun tidak terlalu besar.

1. Analisis Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Saham

Hasil pengujian analisis regresi Uji t menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan yang diukur dengan Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fachreza dan Tommy¹, Nasution², Ni Nym Ayu dan I Ketut³, Anistia et al.⁴ dan Sugiarti et al.⁵ yang

¹ Fachreza Muhammad dan Parengkuan Tommy yang berjudul "*Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham pada perusahaan Agroindustri yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012*" (Jurnal EMBA Vol. 3 No.3, tahun 2015)

² Ramdhani Safitri Nasution dengan Judul "*Analisis Faktor yang mempengaruhi return Saham pada sector Telekomunikasi di BEI tahun 2005-2008*" (Jurnal EMBA v0L. 2 No.3 Tahun 2009)

³ Ni Nym Ayu dan I Ketut dengan judul "*Pengaruh Financial Ratio, Firm Size dan Cash Flow Operating terhadap Return Share Perusahaan F&B*" (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.7 No.3 Tahun 2014)

⁴ Anistia, Irm dan Ardilla dengan judul "*Pengaruh Profitabilitas dan Inflasi terhadap Return Saham pada sector industry farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014*" (e-Proceeding of Management Vol.3 No.1 Tahun 2016)

⁵ Sugiarti, Surachman dan Siti Aisjah dengan judul "*Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*" (Jurnal Aplikasi Management Vol. 13 No.2 Tahun 2015)

menyatakan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) tidak mempengaruhi return saham.

Hal tersebut bertentangan dengan pernyataan Ahmad Rodoni, Pencapaian terakhir kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menghasilkan tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham. Alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menganalisis kinerja keuangan diantaranya analisis rasio, proposional dan du pont. Rasio-rasio keuangan umumnya diklasifikasikan menjadi empat macam yaitu : Rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio hutang dan rasio profitabilitas.⁶

Menurut Sugiarti et al. profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap return saham karena investor di Indonesia cenderung pada *capital gain oriented* daripada *dividend oriented*. Sehingga dapat dikatakan bahwa teori yang mengatakan ROE akan mempengaruhi return saham positif tidak berlaku dalam penelitiannya.⁷

Selain itu pembayaran deviden kepada para pemegang saham tentu akan bertambah besar sehingga terdapat indikasi terjadinya hubungan searah (positif) antara *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham. Pada penelitian ini ROE menunjukkan arah yang positif (searah), tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham sehingga

⁶ Ahmad Rodoni, Manajemen Keuangan, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010, Hal. 25

⁷ Sugiarti, Surachman dan Siti Aisjah dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI” (Jurnal Aplikasi Management Vol. 13 No.2 Tahun 2015)

hipotesis pada penelitian ini yakni Profitabilitas yang diukur dengan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, ditolak.

Return on Equity (ROE) dapat menjadi besar dikarenakan labanya meningkat atau modalnya menurun.⁸ Modal menurun pada suatu perusahaan memungkinkan untuk perusahaan tersebut berhutang. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, berarti tinggi rendahnya *return on equity* tidak akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya, karena apabila perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik maka akan mampu menghasilkan profit. Maka tidak semua perusahaan yang modalnya menurun akan berpengaruh terhadap return saham perusahaan tersebut.

2. Analisis Pengaruh Likuiditas Perusahaan Terhadap Return Saham

Hasil pengujian analisis regresi Uji t menyatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Sugiarti et al.⁹, Ni Nym dan I Ketut¹⁰, Budialim¹¹ dan Ni Luh Putu et al.¹² yang menyatakan bahwa

⁸ Wiagustini, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Denpasar, Udayana University Press, 2010, Hal. 87

⁹ Sugiarti, Surachman dan Siti Aisjah dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI” (Jurnal Aplikasi Management Vol. 13 No.2 Tahun 2015)

¹⁰ Ni Nym Ayu dan I Ketut dengan judul “Pengaruh Financial Ratio, Firm Size dan Cash Flow Operating terhadap Return Share Perusahaan F&B” (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.7 No.3 Tahun 2014)

¹¹ Giovani Budialim dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Inflasi terhadap return saham pada industry farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014” (e-Proceeding of Management, Vol.3 No.1 Tahun 2015)

¹² Ni Luh Putu dengan judul “Pengaruh Current Ratio, DER, Return on Equity, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Return Sahampada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015” (Jurnal Riset Akuntansi Vol.6 No.4 Tahun 2016)

likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap return saham

Berdasarkan pendapat Munawir, Likuiditas sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan, juga penting bagi pemegang saham yang ingin mengetahui prospek dari tingkat pengembalian atas investasinya dimasa yang akan datang.¹³

Berdasarkan pendapat Budialim, bahwa para investor bisa mendapatkan tingkat pengembalian atas saham yang ditanam lebih tinggi jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi. Jika perusahaan dapat membiayai kegiatan operasinya dengan baik maka investor akan tertarik kepada perusahaan tersebut.¹⁴

Berdasarkan pendapat Ni Luh Putu, *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan likuid dan dalam kondisi yang baik, karena dalam hal ini jika memiliki aktiva lancar yang dimiliki perusahaan naik, yang berarti kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya akan dapat menaikkan profitabilitas perusahaan dan akan mempengaruhi *return* saham.¹⁵

Dengan demikian semakin tinggi *current ratio* perusahaan juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan

¹³ Munawir, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta, BPFE, 2010, Hal. 71

¹⁴ Giovani Budialim dengan judul “*Pengaruh Profitabilitas dan Inflasi terhadap return saham pada industry farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014*” (e-Proceeding of Management, Vol.3 No.1 Tahun 2015)

¹⁵ Ni Luh Putu dengan judul “*Pengaruh Current Ratio, DER, Return on Equity, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015*” (Jurnal Riset Akuntansi Vol.6 No.4 Tahun 2016)

operasionalnya terutama modal kerja. Modal kerja tersebut berperan dalam menjaga *performance* kinerja perusahaan yang kemudian mempengaruhi *performance* harga saham. Dengan begitu investor semakin yakin dan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga berpengaruh juga pada peningkatan *retrun* saham.

3. Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Return Saham

Hasil pengujian analisis regresi Uji F menyatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh secara simultan terhadap return saham karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0.863 < 3.24$). hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti et al.¹⁶ dan Siswadi dan Nurmawati¹⁷.

Hal ini bertentangan dengan pendapat Mochamad Samsul, Informasi yang terkait dengan saham perusahaan tercermin dalam laporan keuangan. Salah satu metode paling umum untuk menganalisis informasi keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan sering disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Bagi perusahaan-perusahaan yang go public diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk

¹⁶ Sugiarti, Surachman dan Siti Aisjah dengan judul "*Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*" (Jurnal Aplikasi Management Vol. 13 No.2 Tahun 2015)

¹⁷ Siswandi Sululing dan Nurmawati dengan judul "*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada perusahaan F&B yang terdaftar di BEI*" (Jurnal EMBA, Vol. 10 No. 1 Tahun 2016)

memprediksi return saham antara lain Likuiditas, Profitabilitas, leverage, dan Aktivitas.¹⁸

Profitabilitas dan likuiditas perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap return saham karena investor lebih memperhatikan faktor lain. Ada dua sentiment yang mempengaruhi investor untuk berinvestasi di sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi¹⁹:

1. Sentimen global

Kenaikan *Fed Funds Rate* kebijakan bank sentral AS tersebut dapat mempengaruhi likuiditas dollar AS, hal tersebut mempengaruhi investor dalam berinvestasi pada sektor ini.

2. Sentimen dari dalam

Inflasi dan tingkat suku bunga yang tinggi dapat memberikan pengaruh yang kurang baik bagi sektor ini.

Secara teoritis hal ini dijelaskan bahwa variabel *return* saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, akan tetapi dalam penelitian ini terbukti bahwa secara empiris *current ratio* dan *return on equity* (ROE) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel *return* saham sebesar 4.5% sedangkan 95.5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain, artinya bahwa sebagian investor di BEI dalam menentukan investasinya tidak tergantung kepada kinerja keuangan perusahaan tersebut atau cenderung tidak memperhatikan factor fundamental perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh sugiarti

¹⁸ Mochamad Samsul, Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Jakarta, Erlangga, 2006, Hal. 143

¹⁹ Barratut Taqiyah, Tiga Sektor Saham Yang Menopang IHSG “<http://investasi.kontan.co.id/news/tiga-sektor-saham-menopang-rekor-ihsg>”

et al. (2015) dimana pada penelitiannya *current ratio*, DER, *return on equity*, dan *earning per share* hanya mempengaruhi return saham sebesar 6.5%.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham* dalam penelitian ini hanya dua variabel, yaitu Profitabilitas dan Likuiditas, sedangkan masih banyak factor lain yang mempengaruhi *Return Saham*. Diantaranya *Leverage*, *Earning Per Share*, Ukuran Perusahaan, Tingkat suku bunga serta inflasi.
2. Ruang lingkup penelitian ini masih terbatas pada perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI. Hal ini karena adanya keragaman dari berbagai sector yang terdaftar di BEI yang dapat mempengaruhi hasil analisis. Sehingga hasil interpretasi masih belum mencerminkan kesimpulan bersifat umum.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara Profitabilitas perusahaan dan Likuiditas perusahaan terhadap *Return* saham. Dari data penelitian yang dilakukan, didapatkanlah hasil seperti berikut ini:

1. Likuiditas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdata di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja.
2. Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdata di BEI.
3. Profitabilitas perusahaan dan Likuiditas perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdata di BEI.

B. IMPLIKASI

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sector Infrastuktur, Utilitas dan Transportasi yang terdata pada BEI tahun 2016, diketahui bahwa implikasinya adalah:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *return on equity* tidak akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya, karena apabila perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik maka akan mampu menghasilkan profit. Maka tidak semua perusahaan yang modalnya menurun akan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan tersebut
2. Dengan menurunnya likuiditas perusahaan yang diukur dengan *current ratio* menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar. Perusahaan pada sector infrastruktur, utilitas dan transportasi diharapkan untuk memperhatikan nilai *current ratio* karena semakin tinggi CR maka semakin besar aktiva lancar yang tidak dimanfaatkan dengan maksimal. Karena aktiva lancar tidak hanya dimanfaatkan untuk membayar kewajiban lancar saja tetapi dapat dipergunakan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Dimana hal tersebut berperan dalam menjaga *performance* kinerja perusahaan. Dengan begitu investor semakin yakin dan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga berpengaruh juga pada peningkatan *return* saham.
3. Tidak berpengaruhnya profitabilitas dan likuiditas secara simultan, menunjukkan bahwa sebagian investor di BEI dalam menentukan investasinya tidak tergantung kepada kinerja keuangan perusahaan atau

cenderung tidak memperhatikan factor fundamental perusahaan. Karena investor lebih memperhatikan sentiment global yaitu *Fed Funds Rate* dan sentiment dalam negeri seperti inflasi dan tingkat suku bunga.

C. SARAN

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat membantu perusahaan dalam menunjukkan kualitas perusahaan dan mengurangi tingkat ketidakpastian. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan terutama sector infrastruktur, utilitas dan transportasi dalam menentukan harga saham, sehingga dapat tercapai suatu *fair price* yang saling menguntungkan.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor dalam melakukan penilaian analisis factor fundamental yang dapat mempengaruhi *return* saham sebelum melakukan investasi. Sehingga dapat terhindar dari kerugian akibat jatuhnya harga saham pada perusahaan yang masuk kedalam sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdata di BEI.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian yang akan datang hendaknya memperbanyak variabel seperti *Lverage*, *Earning per Share*, size perusahaan, tingkat suku bunga dan

inflasi agar lebih mendapatkan gambaran secara keseluruhan dari factor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Dikarenakan dalam hasil penelitian ini profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan, maka untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan proksi lain dalam menentukan profitabilitas atau lebih selektif lagi dalam memilih objek penelitian, guna mendapatkan hasil perhitungan rasio profitabilitas yang *reliable*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. *Penjelasan BI Rate*. <http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan/Contents/Default.aspx>. diakses pada tanggal 20 Maret 2017
- Brigham, Eugene F and Joel F Weston. 1990. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Budialim, Giovani. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Resiko terhadap Return Saham sector Consumer Goods di BEI tahun 2007-2011*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 3 No. 1
- Boediono. 2001. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPF
- Burhanuddin. 2008. *Pasar Modal Syariah*. Yogyakarta: UII Press
- Chitra, Mia. 2017. *Saham-Saham Konsumer Kian Diminati Investor*. <http://market.bisnis.com/read/20170303/190/633538/saham-saham-konsumer-kian-diminati-investor>. Diakses pada tanggal 11 Maret 2017
- Darmaji, Tjiptono dan Hendy M Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Teori dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta
- Fair, and Karl. 2001. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta: Prehalindo
- Febriani, Rio. 2016. *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, dan Current Ratio terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdata di BEI pada tahun 2011-2015*. E-Proceeding of Management. Vol. 3 No. 3
- Gozhali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Balai Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damaodar. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat
- Hanafi, Mamduh M. 2006. *Manajemen Resiko*. Yogyakarta: YKPN
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Score Card Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Hartono, Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi edisi Delapan*. Yogyakarta: BPFE
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Johannes dan Meri Arisandi. 2013. *Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi dan Kurs Terhadap Return Saham*. Jurnal Dinamika Manajemen. Vol. 2 No. 4
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Mahilo, Michael B. 2015. *Dampak Resiko Suku Bunga, Inflasi dan Kurs terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Publik di BEI*. Jurnal EMBA. Vol. 3 No. 3
- Mishkhin, Frederic S. 2010. *The Economic of Money, Banking, and Financial Markets*. Jakarta: Salemba Empat
- Muchlis, Mohammad. 2007. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Nurhakim, Anisfia. 2015. *Pengaruh Profitabilitas dan Inflasi terhadap Return Saham pada perusahaan industry farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014*. E-proceeding of Management. Vol. 3 No.1.
- Parwati, RR Ayu Dika dan Gede Mertha. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur*. E-Journal Manajemen UNUD. Vol. 5 No. 1
- PT. Bursa Efek Indonesia. 2010. *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: PT BEI
- Putu, Ni Luh. 2016. *Pengaruh Current Ratio, DER, Return on Equity, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdata di BEI tahun 2010-2015*. Jurnal Riset Akuntansi. Vol. 6 No. 4.
- Rahardjo, Sapto. 2006. *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

- Rakub, Niswatin. 2003. *Kelembagaan Perbankan*. Semarang: IKIP Press
- Raningsih, Ni Kadek dan I Made Pande Dwiana. 2015. *Pengaruh Rasio-Rasio keuangan dan Ukuran Perusahaan pada Return Saham*. E-Journal Akuntansi UNUD. Vol.13 No. 2
- Riawan. 2016. *Peran Profitabilitas dan Likuiditas serta Deviden Payout Ratio terhadap Return Saham*. Media Trend. Vol.11 No. 2
- Robert, Ang. 2009. *Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Soft Indonesia
- Samsul, Muhammad. 2006. *Paras Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Saputra, I Gede Agus Angga dan Ida Bagus. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Leverage dan Profitabilitas terhadap Return Saham*. E-Journal Akuntansi UNUD. Vol. 16 No. 2
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Setiyono, Erik. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 5 No. 5
- Sihombing, Gregorius. 2008. *Kaya dan Pinter Jadi Trader dan Investor Saham*. Jakarta: Galang Press
- Simamarta. 1984. *Pnedekatan Sistem Dalam Analisis Proyek Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia
- Suad, Husnan. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: BPFE
- Sudarsono, Bambang dan Bambang Sudyanto. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 23 No. 1
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sutedi, Adrian. 2011. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika

- Suyati, Sri. 2015. *Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap Return Saham Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI*. Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang. Vol. 4 No. 3
- Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Panduan Views*. Yogyakarta: UPP STIM YKON
- Wikipedia. 2017. *Jakarta Islamic Index*. https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index. Diakses pada tanggal 15 Maret 2017
- Winati, Rini. 2015. *5 Tahun Terakhir Kinerja Kumpulan Saham Syariah dibawah IHSG*. <http://www.bareksa.com/id/text/2015/12/18/chart-of-the-day-5-tahun-terakhir-kinerja-kumpulan-saham-syariah-dibawah-ihsg/12224/news> Diakses pada tanggal 20 Maret 2017
- Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham Edisi Pertama*. Jakarta: Exceed
- Wiradharma, Made Satria dan Luh Komang. 2016. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Rupiah dan PDB terhadap Return Saham*. E-Journal Manajemen UNUD. Vol. 5 No. 6
- Zh, Rudiyanto. 2017. *Persiapan Menjadi Investor Reksadana 2017*. <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/01/03/090000726/persiapan.menjadi.investor.reksa.dana.2017>. diakses pada tanggal 11 Maret 2017

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel

NO.	KODE EMITEN	NAMA EMITEN	SUB SEKTOR
1	APOL	Arpeni Pratma Ocean Line Tbk	Transportasi
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	Transportasi
3	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	Konstruksi non bangunan
4	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	Transportasi
5	BIRD	Blue Bird Tbk	Transportasi
6	BLTA	Berlian Laju Tangker Tbk	Transportasi
7	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk	Konstruksi non bangunan
8	CASS	Cardig Aero Services Tbk	Transportasi
9	CMNP	Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk	Tol bandara pelabuhan
10	EXCL	XI Axiata Tbk	Telekomunikasi
11	FREN	Smartfren Telecom Tbk	Telekomunikasi
12	GIAA	Garuda Indonesia Tbk	Transportasi
13	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	Transportasi
14	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	Konstruksi non bangunan
15	INDY	Indika Energy Tbk	Konstruksi non bangunan
16	INDX	Tanah Laut Tbk	Transportasi
17	ISAT	Indosat Tbk	Telekomunikasi
18	KARW	Ictsi Jasa Prima Tbk	Transportasi
19	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	Energi
20	LAPD	Leyand International Tbk	Energi
21	LRNA	Ekasari Lorena Transport Tbk	Transportasi
22	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk	Transportasi
23	META	Nusantara Infrastructure Tbk	Tol bandara pelabuhan
24	MIRA	Mitra International Resources Tbk	Transportasi
25	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	Transportasi
26	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	Energi
27	PTIS	Indo Straits Tbk	Transportasi

28	RAJA	Rukun Raharja Tbk	Energi
29	SOCI	Soechi Lines Tbk	Transportasi
30	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	Konstruksi non bangunan
31	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	Transportasi
32	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	Konstruksi non bangunan
33	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	Telekomunikasi
34	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas	Transportasi
35	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	Konstruksi non bangunan
36	TPMA	Trans Power Marine	Transportasi
37	TRAM	Trada Maritime	Transportasi
38	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	Konstruksi non bangunan
39	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk	Transportasi
40	WINS	Wintermar Offshore Marine	Transportasi

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari BEI



SURAT IZIN SURVEI & RISET

No.SISR-0290/ICAMEL/08-2017

Menunjuk surat nomor 3284/UN39.12/KM/2017 tanggal 27 Juli 2017 perihal permohonan izin penelitian bagi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta bersama ini kami memberikan izin mengakses dan menggunakan data-data pasar modal yang tersimpan di perusahaan kami untuk keperluan riset dan penyusunan Skripsi kepada peneliti di bawah ini:

Nama Pemohon : Anisah Nur Rahman
 Nomor Pokok : 8105133172
 Jurusan/Prog.Studi : Ekonomi dan Administrasi / S1 Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Perusahaan terhadap Return Saham Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdata di BEI tahun 2016

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Agustus 2017

PT Indonesian Capital Market Electronic Library

Muhammad Abdi Kristanto
General Manager

SALINAN SESUAI ASLINYA

Lampiran 3. Perhitungan Histogram Y

0.0000	0.0278	0.0250	0.0115	0.2687
0.0400	0.0490	0.0522	0.0395	0.0036
0.0625	0.0370	0.1545	0.0000	0.0000
0.0000	0.0760	0.0000	0.0992	0.1724
0.0155	0.0063	0.0428	0.0000	0.0769
0.0000	0.0101	0.1421	0.0000	0.0000
0.0133	0.2676	0.0076	0.0488	0.0546
0.1392	0.0876	0.0000	0.0734	0.0154

Nilai minimum = 0.0000

Nilai maksimum = 0.2687

Standar Deviasi = 0.06837

Range = 0.2687

N = 40

Banyak Kelas = $1 + 3,3 (\text{Log}40)$
 = 6.28693 (dibulatkan menjadi 6)

Panjang kelas = range : banyak kelas
 = $0.2687 : 6$
 = 0.044783 (dibulatkan menjadi 0.45)

Tabel Distribusi Frekuensi Penghindaran Pajak

kelas interval			batas		frekuensi	
			Bawah	atas	absolut	relatif
0.000	-	0.035	-0.005	0.040	23	58%
0.045	-	0.080	0.040	0.085	9	23%
0.090	-	0.125	0.085	0.130	2	5%
0.135	-	0.170	0.130	0.175	4	10%
0.180	-	0.215	0.175	0.220	0	0%
0.225	-	0.260	0.220	0.265	2	5%
					40	100%

Lampiran 4. Perhitungan Histogram X1

-0.0620	0.0722	0.1067	0.1404	0.3105
-0.0353	0.0795	0.1080	0.1602	0.3133
0.0096	0.0831	0.1086	0.1936	0.3310
0.0180	0.0881	0.1091	0.2116	0.3730
0.0227	0.0930	0.1114	0.2233	0.4015
0.0382	0.0945	0.1326	0.2559	0.4237
0.0499	0.0997	0.1359	0.2590	1.0308
0.0535	0.1052	0.1387	0.2932	0.7122

Nilai minimum = -0.0620

Nilai maksimum = 1.0308

Nilai rata-rata = 0.1848

Standar deviasi = 0.20090

Range = 1.0928

N = 40

Banyak kelas = $1 + 3,3 (\text{Log}40)$
 = 6.28693 (dibulatkan menjadi 6)

Panjang kelas = range : banyak kelas
 = $1.0928 : 6$
 = 0.182133 (dibulatkan menjadi 0.2)

Tabel Distribusi Frekuensi Profitabilitas

kelas interval			Batas		Frekuensi	
			Bawah	atas	absolut	relatif
-0.06	-	0.04	-0.110	0.090	12	30%
0.14	-	0.24	0.090	0.290	19	48%
0.34	-	0.44	0.290	0.490	7	18%
0.54	-	0.64	0.490	0.690	0	0%
0.74	-	0.84	0.690	0.890	1	3%
0.94	-	1.04	0.890	1.090	1	3%
					40	100%

Lampiran 5. Perhitungan Histogram X2

0.0350	2.8802	0.4230	4.5328	1.1997
0.4896	0.4702	0.0726	2.6058	0.4228
0.4221	0.4525	2.0403	0.2737	1.0883
0.1615	0.7451	0.1753	1.4528	0.5060
1.0838	1.1201	0.9937	0.6401	0.2161
0.5180	2.5416	1.3064	2.3456	2.6385
1.4557	2.1325	3.1132	4.0769	0.3372
2.2308	11.1111	2.6774	0.6761	0.8858

Nilai minimum = 0.0350

Nilai maksimum = 11.1111

Rata-rata = 1.5637

Standar deviasi = 1.91870

Range = 11.0761

N = 40

Banyak kelas = $1 + 3.3 (\text{Log}40)$
 = 6.28693 (dibulatkan menjadi 6)

Panjang kelas = range : banyak kelas
 = $11.0761 : 6$
 = 1.846017 (dibulatkan menjadi 1.8)

Tabel Distribusi Frekuensi Likuiditas

kelas interval			batas		frekuensi	
			bawah	atas	absolut	relatif
0.03	-	1.82	0.025	1.825	27	68%
1.83	-	3.72	1.825	3.725	10	25%
3.73	-	5.62	3.725	5.625	2	5%
5.63	-	7.52	5.625	7.525	0	0%
7.53	-	9.42	7.525	9.425	0	0%
9.43	-	11.32	9.425	11.325	1	3%
					40	100%

Lampiran 6. Data Perhitungan Return Saham

NO.	KODE EMITEN	HARGA SAHAM MAR 17	HARGA SAHAM APR 17	RETURN SAHAM 2017
1	APOL	58	58	0.0000
2	ASSA	250	260	0.0400
3	BALI	1280	1360	0.0625
4	BBRM	50	50	0.0000
5	BIRD	3860	3920	0.0155
6	BLTA	196	196	0.0000
7	BUKK	750	760	0.0133
8	CASS	790	900	0.1392
9	CMNP	1440	1480	0.0278
10	EXCL	3060	3210	0.0490
11	FREN	54	56	0.0370
12	GIAA	342	368	0.0760
13	HITS	790	795	0.0063
14	IBST	1990	2010	0.0101
15	INDY	710	900	0.2676
16	INDX	137	149	0.0876
17	ISAT	7000	7175	0.0250
18	KARW	230	242	0.0522
19	KOPI	615	710	0.1545
20	LAPD	50	50	0.0000

NO.	KODE EMITEN	HARGA SAHAM MAR 17	HARGA SAHAM APR 17	RETURN SAHAM 2017
21	LRNA	187	195	0.0428
22	MBSS	394	450	0.1421
23	META	131	132	0.0076
24	MIRA	50	50	0.0000
25	NELY	87	88	0.0115
26	PGAS	2530	2630	0.0395
27	PTIS	600	600	0.0000
28	RAJA	242	266	0.0992
29	SOCI	384	384	0.0000
30	SUPR	6500	6500	0.0000
31	TAXI	164	172	0.0488
32	TBIG	5450	5850	0.0734
33	TLKM	1005	1275	0.2687
34	TMAS	1400	1405	0.0036
35	TOWR	3880	3880	0.0000
36	TPMA	290	340	0.1724
37	TRAM	117	126	0.0769
38	TRUB	50	50	0.0000
39	WEHA	183	193	0.0546
40	WINS	260	264	0.0154

Lampiran 7. Data Perhitungan X2

NO.	KODE EMITEN	ASET LANCAR	HUTANG LANCAR	LIKUIDITAS
1	APOL	222,301,637,173.00	6,359,273,595,490.00	0.0350
2	ASSA	292,211,000,000.00	596,789,000,000.00	0.4896
3	BALI	136,280,000,000.00	322,825,000,000.00	0.4221
4	BBRM	104,910,750,000.00	635,317,605,000.00	0.1651
5	BIRD	882,304,000,000.00	814,103,000,000.00	1.0838
6	BLTA	165,645,000,000.00	319,785,000,000.00	0.5180
7	BUKK	1,001,522,289,000.00	688,015,251,000.00	1.4557
8	CASS	1,086,484,530,000.00	487,042,513,000.00	2.2308
9	CMNP	2,619,187,000,000.00	909,380,000,000.00	2.8802
10	EXCL	6,807,000,000,000.00	14,477,000,000,000.00	0.4702
11	FREN	2,318,665,000,000.00	5,124,263,000,000.00	0.4525
12	GIAA	17,476,999,530,000.00	23,456,641,815,000.00	0.7451
13	HITS	520,936,335,000,000.00	465,080,430,000,000.00	1.1201
14	IBST	922,990,000,000.00	363,155,000,000.00	2.5416
15	INDY	10,011,543,495,000.00	4,694,725,665,000.00	2.1325
16	INDX	62,446,000,000.00	5,620,000,000.00	11.1114
17	ISAT	8,073,481,000,000.00	19,086,592,000,000.00	0.4230
18	KARW	66,405,915,000.00	915,031,275,000.00	0.0726
19	KOPI	80,596,000,000.00	39,503,000,000.00	2.0403
20	LAPD	43,206,337,000.00	246,410,761,000.00	0.1753

NO.	KODE EMITEN	ASET LANCAR	HUTANG LANCAR	LIKUIDITAS
21	LRNA	41,195,431,420.00	41,454,803,699.00	0.9937
22	MBSS	846,340,500,000.00	647,824,500,000.00	1.3064
23	META	1,411,386,000,000.00	453,351,000,000.00	3.1132
24	MIRA	172,062,000,000.00	64,264,000,000.00	2.6774
25	NELY	103,632,804,000.00	22,862,732,000.00	4.5328
26	PGAS	31,870,113,435,000.00	12,230,578,305,000.00	2.6058
27	PTIS	81,802,935,000.00	298,884,570,000.00	0.2737
28	RAJA	491,158,560,000.00	338,067,420,000.00	1.4528
29	SOCI	883,526,385,000.00	1,380,252,285,000.00	0.6401
30	SUPR	2,566,800,000.00	1,094,300,000.00	2.3456
31	TAXI	712,446,735,000.00	174,751,384,000.00	4.0769
32	TBIG	1,960,572,000.00	2,899,952,000.00	0.6761
33	TLKM	47,701,000,000,000.00	39,762,000,000,000.00	1.1997
34	TMAS	275,648,326,608.00	652,010,180,636.00	0.4228
35	TOWR	3,594,500,000,000.00	3,303,000,000,000.00	1.0883
36	TPMA	215,697,435,000.00	426,311,835,000.00	0.5060
37	TRAM	402,170,460,000.00	1,860,685,725,000.00	0.2161
38	TRUB	564,707,000,000.00	214,022,000,000.00	2.6385
39	WEHA	46,623,000,000.00	138,282,000,000.00	0.3372
40	WINS	665,515,035,000.00	751,282,530,000.00	0.8858

Lampiran 8. Data Perhitungan X1

NO.	KODE EMITEN	SE 2015	SE 2016	Shareholder Equity	EAT	ROE
1	APOL	-5,129,082,990,217	-5,299,949,189,481	-5,214,516,089,849	184,316,461,464.00	-0.0353
2	ASSA	854,544,000,000	903,628,000,000	879,086,000,000	626,070,000,000.00	0.7122
3	BALI	500,551,000,000	701,526,000,000	601,038,500,000	254,686,000,000.00	0.4237
4	BBRM	1,154,092,590,000	1,037,344,935,000	1,095,718,762,500	116,863,680,000.00	0.1067
5	BIRD	4,328,119,000,000	4,662,680,000,000	4,495,399,500,000	500,871,000,000.00	0.1114
6	BLTA	552,165,000,000	719,280,000,000	635,722,500,000	50,565,000,000.00	0.0795
7	BUKK	1,201,668,000,000	1,228,962,000,000	1,215,315,000,000	65,031,000,000.00	0.0535
8	CASS	558,417,231,000	795,022,197,000	676,719,714,000	252,416,453,000.00	0.3730
9	CMNP	4,171,883,000,000	4,683,397,000,000	4,427,640,000,000	480,841,704,000.00	0.1086
10	EXCL	14,092,000,000,000	21,209,000,000,000	17,650,500,000,000	317,709,000,000.00	0.0180
11	FREN	6,848,537,000,000	5,869,282,000,000	6,358,909,500,000	1,974,434,000,000.00	0.3105
12	GIAA	14,260,847,925,000	15,148,458,285,000	14,704,653,105,000	140,472,870,000.00	0.0096
13	HITS	309,240,000,000	525,225,000,000	417,232,500,000	80,775,000,000.00	0.1936
14	IBST	2,980,994,000,000	3,433,436,000,000	3,207,215,000,000	444,851,000,000.00	0.1387
15	INDY	12,473,166,120,000	11,116,643,520,000	11,794,904,820,000	1,563,460,890,000.00	0.1326
16	INDX	178,996,000,000	161,045,000,000	170,020,500,000	17,882,000,000.00	0.1052
17	ISAT	13,263,800,000,000	14,177,100,000,000	13,720,450,000,000	1,275,655,000,000.00	0.0930
18	KARW	-585,155,295,000	-550,164,375,000	-567,659,835,000	35,179,395,000.00	-0.0620
19	KOPI	108,736,000,000	130,701,000,000	119,718,500,000	19,182,000,000.00	0.1602
20	LAPD	554,947,054,000	499,068,251,000	527,007,652,500	56,892,011,000.00	0.1080

NO.	KODE EMITEN	SE 2015	SE 2016	Shareholder Equity	EAT	ROE
21	LRNA	271,950,044,500	250,351,336,778	261,150,690,639	28,488,986,010.00	0.1091
22	MBSS	3,405,790,500,000	2,956,788,000,000	3,181,289,250,000	446,685,000,000.00	0.1404
23	META	2,604,489,000,000	2,691,994,000,000	2,648,241,500,000	220,020,813,619.00	0.0831
24	MIRA	319,213,000,000	246,444,000,000	282,828,500,000	38,437,000,000.00	0.1359
25	NELY	361,141,989,000	367,968,720,000	364,555,354,500	13,922,094,000.00	0.0382
26	PGAS	45,342,060,810,000	47,552,900,010,000	46,447,480,410,000	4,628,758,740,000.00	0.0997
27	PTIS	453,836,355,000	249,899,595,000	351,867,975,000	110,231,595,000.00	0.3133
28	RAJA	1,259,570,805,000	1,372,370,385,000	1,315,970,595,000	115,900,770,000.00	0.0881
29	SOCI	4,180,112,115,000	4,430,527,605,000	4,305,319,860,000	310,868,835,000.00	0.0722
30	SUPR	4,814,500,000	4,688,400,000	4,751,450,000	237,100,000.00	0.0499
31	TAXI	920,983,904,000	736,712,814,000	828,848,359,000	184,226,908,000.00	0.2223
32	TBIG	1,590,800,000	2,103,800,000	1,847,300,000	741,600,000.00	0.4015
33	TLKM	93,428,000,000,000	105,544,000,000,000	99,486,000,000,000	29,172,000,000,000.00	0.2932
34	TMAS	814,666,000,000	994,676,000,000	904,671,000,000	231,521,000,000.00	0.2559
35	TOWR	7,678,500,000,000	10,708,300,000,000	9,193,400,000,000	3,043,000,000,000.00	0.3310
36	TPMA	970,917,810,000	993,580,095,000	982,248,952,500	22,248,510,000.00	0.0227
37	TRAM	439,791,030,000	136,724,595,000	288,257,812,500	297,136,980,000.00	1.0308
38	TRUB	526,955,000,000	395,260,000,000	461,107,500,000	119,421,000,000.00	0.2590
39	WEHA	128,584,000,000	102,993,000,000	115,788,500,000	24,499,000,000.00	0.2116
40	WINS	3,807,150,000,000	3,473,250,000,000	3,640,200,000,000	344,100,000,000.00	0.0945

Lampiran 9. Hasil output SPSS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71640587
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.109
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.556	.188		2.960	.005		
ROE	.026	.150	.031	.172	.864	.858	1.166
CR	.067	.212	.056	.318	.752	.858	1.166

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

3. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.155	.363		-3.187	.003		
ROE	.066	.289	.039	.228	.821	.858	1.166
CR	.455	.409	-.193	2.113	.027	.858	1.166

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.211 ^a	.045	-.007	.7355134	2.245

a. Predictors: (Constant), CR, ROE

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

5. Analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.155	.363		-3.187	.003		
ROE	.066	.289	.039	.228	.821	.858	1.166
CR	.455	.409	-.193	2.113	.027	.858	1.166

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

6. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.934	2	.467	.863	.430 ^b
	Residual	20.016	37	.541		
	Total	20.950	39			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), CR, ROE

7. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.155	.363		-3.187	.003		
	ROE	.066	.289	.039	.228	.821	.858	1.166
	CR	.455	.409	-.193	2.113	.027	.858	1.166

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

8. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.211 ^a	.045	-.007	.7355134	2.245

a. Predictors: (Constant), CR, ROE

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Lampiran 10. Uji F (Tabel)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	100	218	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	10.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.50	6.39	6.28	6.18	6.09	6.04	6.00	5.98	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.90	5.14	4.78	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 11. Uji T (tabel)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.60	0.20	0.10	0.060	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
6	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
8	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41482	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
16	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
18	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
26	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
28	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
36	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
38	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 12. Uji Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671

Lampiran 13. Tabel Isaac and Michael

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	190	148	123	112
15	15	14	14	200	154	127	115
20	19	19	19	210	160	131	118
25	24	23	23	220	165	135	122
30	29	28	28	230	171	139	125
35	33	32	32	240	176	142	127
40	38	36	36	250	182	146	130
45	42	40	39	260	187	149	133
50	47	44	42	270	192	152	135
55	51	48	46	280	197	155	138
60	55	51	49	290	202	158	140
65	59	55	53	300	207	161	143
70	63	58	56	320	216	167	147
75	67	62	59	340	225	172	151
80	71	65	62	360	234	177	155
85	75	68	65	380	242	182	158
90	79	72	68	400	250	186	162
95	83	75	71	420	257	191	165
100	87	78	73	440	265	195	168
110	94	84	78	460	272	198	171
120	102	89	83	480	279	202	173
130	109	95	88	500	285	205	176
140	116	100	92	550	301	213	182
150	122	105	97	600	315	221	187
160	129	110	101	650	329	227	191
170	135	114	105	700	341	233	195
180	142	119	108	750	352	238	199

Lampiran 14. Laporan Keuangan

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2016 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk. AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2016	2015
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c,2r,4,35,36	72.820.598.234	72.434.116.112
Piutang usaha	2r,5,35,36		
Pihak ketiga - bersih		74.816.726.376	82.311.674.184
Pihak berelasi - bersih	2d,34	42.421.525.959	77.203.357.990
Persediaan	2e,7	6.178.322.886	5.581.382.598
Biaya dibayar di muka	2f,8	5.887.571.272	3.857.182.370
Aset keuangan lancar lainnya	2r,6,35,36,39a	16.485.714.835	16.591.276.447
Aset lancar lainnya		3.691.177.611	9.465.085.510
Jumlah Aset Lancar		222.301.637.173	267.444.075.211
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada entitas asosiasi	2g,10	3.678.362.129	3.312.754.335
Aset tetap - bersih	2h,2i,2j,11,39d	970.338.122.372	1.143.962.926.907
Properti investasi - bersih	2k,12	1.998.001.643	1.998.001.643
Aset pajak tangguhan - bersih	2q,17e	4.082.256.764	1.987.262.621
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2r,9,35 36,39c,39d	11.718.079.238	140.123.672.588
Aset tidak lancar lainnya	2f,13,36,39d	-	42.181.337.270
Jumlah Aset Tidak Lancar		991.802.822.146	1.333.553.955.364
JUMLAH ASET		1.214.104.459.319	1.600.998.030.575
ASSETS			
Current Assets			
<i>Cash and cash equivalents</i>			
<i>Trade receivables</i>			
<i>Third parties - net</i>			
<i>Related parties - net</i>			
<i>Inventories</i>			
<i>Prepaid expenses</i>			
<i>Other current financial assets</i>			
<i>Other current assets</i>			
<i>Total Current Assets</i>			
Non-Current Assets			
<i>Investments in associated companies</i>			
<i>Fixed assets - net</i>			
<i>Investment properties - net</i>			
<i>Deferred tax assets - net</i>			
<i>Other non-current financial assets</i>			
<i>Other non-current assets</i>			
<i>Total Non-Current Assets</i>			
TOTAL ASSETS			

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang usaha	2r,14,35,36			Trade payables
Pihak ketiga		193.747.745.649	383.520.151.653	Third parties
Pihak berelasi	2d,34	123.204.790.821	130.919.904.518	Related parties
Beban masih harus dibayar	2r,16,35,36	996.932.485.921	904.763.677.583	Accrued expenses
Utang pajak	2q,17a	2.246.237.920	12.628.100.334	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2n	3.387.056.900	5.914.373.296	Deferred income
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2r,18,21,35,36			Current maturities of long-term debts
Pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya				Bank and other financial institution loans
Pihak ketiga		1.762.155.481.966	1.816.269.647.823	Third parties
Pihak berelasi	2d,34	1.607.589.133	2.513.273.620	Related parties
Lain-lain		589.655.806.216	596.233.545.234	Others
Utang obligasi dan wesel bayar yang dijamin	2r,19,35,36	2.314.931.897.322	2.329.515.217.103	Bonds payable and guaranteed secured notes payable
Wesel bayar jangka menengah	2r,20,21,35,36	150.233.959.090	145.465.522.458	Medium-term notes payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2d,2r,15,34,35,36	221.170.544.532	244.162.423.760	Other current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.359.273.595.490	6.571.905.837.382	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Utang pihak berelasi	2d,2r,34,35,36	823.054.917	751.404.917	Due to related parties
Liabilitas derivatif jangka panjang - bersih	2r,35,36,41	36.185.747.597	36.409.021.690	Long-term derivative liabilities - net
Bagian liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2r,18,21,35,36			Long-term debts - net of current maturities
Pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya				Bank and other financial institution loans
Pihak ketiga		87.436.789.610	89.999.597.917	Third parties
Pihak berelasi	2d,34	2.154.939.783	3.762.528.923	Related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2o,37	28.179.521.403	27.252.629.963	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		154.780.053.310	158.175.183.410	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6.514.053.648.800	6.730.081.020.792	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN JASA	2d,2n,27,34	439.078.197.181	663.386.012.339	SERVICE REVENUES
BEBAN JASA	2d,2n,11,28,34	(396.224.656.483)	(632.937.178.066)	COST OF SERVICES
LABA BRUTO		42.853.540.696	30.448.834.273	GROSS PROFIT
Beban usaha	2d,2n,11,29	(116.946.748.859)	(188.219.014.896)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	2n,30	176.577.196.442	53.805.374.189	Other operating income
Beban operasi lain	2n,11,31	(48.810.432.602)	(413.993.340.797)	Other operating expenses
Beban pajak penghasilan final		(4.632.360.499)	(6.815.824.648)	Final income tax expense
LABA (RUGI) USAHA		49.041.195.180	(524.773.971.879)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	32 2d,19,	23.764.657.650	17.876.284.129	Finance income
Beban keuangan	20,21,33,34,41	(284.183.170.347)	(276.272.269.515)	Finance costs
Bagian atas laba (rug) bersih entitas asosiasi - bersih	2g,10	310.091.254	(28.225.137)	Equity in net earnings (losses) of associated companies - net
RUGI SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(211.067.226.263)	(783.198.182.402)	LOSS BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2q,17c	(1.200.605.893)	(2.960.721.234)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - NET
RUGI TAHUN BERJALAN		(212.267.832.156)	(786.158.903.636)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Poe-poe yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan aktuarial		2.474.175.480	4.670.971.980	Items not to be reclassified to profit or loss: Actuarial gains
Poe-poe yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b,2p,26	25.477.195.212	(183.824.466.448)	Item to be reclassified to profit or loss: Differences in foreign currency translation
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain		27.951.370.692	(179.153.494.468)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(184.316.461.464)	(965.312.398.104)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

RIWAYAT HIDUP



Anisah Nur Rahman, lahir di Karanganyar, 22 Agustus 1995. Merupakan anak kedua dari pasangan Abdul Rahman dan Tri Suwarni. Memiliki satu adik perempuan bernama Nurfadhilah Ramadhini Rahman dan satu adik laki-laki yang bernama Ahmad Fajar. Bertempat tinggal di Jalan Pedati Timur Dalam RT 013 RW

08 No. 8, Rawabunga, Jatinegara, Jakarta Timur.

Pendidikan yang ditempuh, TK Uswatun Khasanah, Rawabunga (2000-2001); SDN Cipinang Cempedak 04 Pagi (2001-2007); SMPN 36 Jakarta (2007-2010); SMKN 50 Jakarta Timur (2010-2013). Selanjutnya pada tahun 2013 Penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Negeri Jakarta pada Fakultas Ekonomi dengan Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi sampai pada saat penulisan skripsi.

Saat menjadi mahasiswa, Penulis pernah menjadi bagian dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi sebagai Staf Biro Administrasi dan Kesekretariatan (2013-2014), Kepala Divisi Internal Pandawa FE (2014-2015), staf Sosial dan Politik BEM FE (2014-2015), Staf Media dan Syiar BSO Al-Iqtishodi (2014-2015), Staf Internal Green Force UNJ (2015-2016), Staf Sosial dan Politik BEM UNJ (2015-2016), Penulis juga pernah menjadi bagian dari Indonesia's Softskill Center sebagai wakil kepala divisi Media (2016-2017).

Penulis juga pernah mengikuti kepanitianan di berbagai acara di organisasi, diantaranya pernah menjadi Sekretaris EA Sprot tahun 2014, staf Media Gema Syiar 2014, Koordinator HPD Iqtishodi Fair 2014, Staf Perlengkapan MPA EA 2014, Staf Medis MPA FE 2015, Koordinator Acara Debat Sosial Politik tingkat Nasional tahun 2015, Sekretaris Sospol Economic Camp 2016, Panitia Olimpiade Sains Ekonomi tahun 2015 dan Staf Acara Konsolidasi Nasional BEM SI 2016. Penulis juga pernah mengikuti seleksi Jakarta Sister City yang diadakan oleh Disorda pada tahun 2014.

Selain itu Penulis pernah mengikuti program Praktik Kerja Lapangan di KPP Pratama Jakarta Kramatjati pada tahun 2015, program Kuliah Kerja Nyata di Desa Pari, Mandalawangi, Banten dan Praktik Kegiatan Mengajar di SMK Tirta Sari Surya Rawamangun pada tahun 2016 dengan mata pelajaran Akuntansi Persediaan.